

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA
PENERIMA BANTUAN SOSIAL (SIPENEMBAS) BERBASIS WEB
(STUDI KASUS DESA PUNCAK KEC. CIGUGUR KAB. KUNINGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Oleh:

VINA APRILIA HAYATI

181223019



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
MUHAMMADIYAH KUNINGAN**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA
PENERIMA BANTUAN SOSIAL (SIPENEMBAS) BERBASIS WEB
(STUDI KASUS DESA PUNCAK KEC. CIGUGUR KAB. KUNINGAN)**

Yang disusun oleh :

Nama : Vina Aprilia Hayati
NIM : 181223019
Program Studi : PTIK (Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi)

Disetujui untuk digunakan dalam ujian sidang skripsi.

Kuningan, 27 Agustus 2022

Pembimbing,



Sofhian Fazrin Nasrulloh, S.Pd, M.Eng

NIK. 201109012

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA
PENERIMA BANTUAN SOSIAL (SIPENEMBAS) BERBASIS WEB
(STUDI KASUS DESA PUNCAK KEC. CIGUGUR KAB. KUNINGAN)**

Yang disusun oleh :

Nama : Vina Aprilia Hayati

NIM : 181223019

Program Studi : PTIK

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 31 Agustus 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Susunan Dewan Penguji,

Penguji I



Ipan Ripai, M.Kom

NIK. 201102011

Penguji II



Sofhian Fazrin Nasrulloh, S.Pd, M.Eng

NIK. 201109012

Mengetahui;

Ketua

STKIP Muhammadiyah Kuningan


Nanan Abdul Manan, M.Pd
NIK. 201102010

Ketua

Program Studi PTIK


Yoyo Zakaria, S.Pd., M.Kom
NIK. 201608076

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vina Aprilia Hayati
NIM : 181223019
Program Studi : PTIK

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

**"RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA
PENERIMA BANTUAN SOSIAL (SIPENEMBAS) BERBASIS WEB
(STUDI KASUS DESA PUNCAK KEC. CIGUGUR)"**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaanya). Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Kuningan, 25 Agustus 2022

Pembuat Pernyataan,



Vina Aprilia Hayati

NIM. 181223019

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupersembahkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Rasa syukur ku ucapkan kepada-Mu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang yang berarti di sekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan do'a, sehingga skripsi saya bisa terselesaikan dengan baik.

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Encu Suhri dan Almh. Ibu Nori Indrawati.
Ku persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku, khususnya almh mama yang selalu bertanya **“Kapan skripsimu selesai nak, mama ingin melihat anak bungsu mama di wisuda”**. Qadarullah Allah lebih sayang mama, saya kehilangan sosok mama di saat sedang menyelesaikan tugas akhir, dan waktu yang telah lama ditunggu-tunggu kini datang juga walaupun mama tidak bisa membersamai ketika nanti wisuda, semoga mama disana lihat dan bangga akhirnya anak bungsu kesayangannya wisuda juga. Terimakasih karena selalu membersamai dengan do'a.
2. Kakakku Risa Suci Lestari dan kedua keponakan tersayang, Arqiana Sabhira Wafa dan Arqarira Nayla Zara.
Tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian. Walaupun saat dekat kita saling bertengkar, tetapi saat jauh kita saling merindukan. Terimakasih untuk bantuan dan semangat dari kalian, semoga apa yang saya capai saat ini bisa membanggakan kalian. Jadilah kakak sekaligus pengganti mama yang baik.
3. Dosen Pembimbing, bapak Sofhian Fazrin Nasrulloh, S.Pd, M.Eng selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 we are best friend, tanpa bantuan dan motivasi kalian penulis tidak akan sampai di titik ini. Teruntuk girls PTIK 2018 terimakasih atas semuanya, motivasi dukungan dan hal lainnya. Sukses

untuk kalian (Sindi Sinora, Kartika, Diana Tri Septiani, Mieke Wijaya, Noviatin Fariha, Fany Mutiara Bhakti dan Anisah).

5. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga segala amal dan kebajikannya mendapat imbalan dari Allah SWT, Aamiin Allahumma Aamiin.

MOTTO

*“Jika kamu tak dapat melakukan hal yang besar, lakukan
dari hal kecil namun dengan cara yang hebat”*

-Napolean Hill-

*“Tak pernah ada kata terlambat untuk menjadi apa yang
kamu impikan”*

-George Eliot-

*“Apa yang paling kita takuti biasanya adalah yang perlu kita
lakukan”*

-Tim Ferris-

RIWAYAT HIDUP

Nama : Vina Aprilia Hayati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Kuningan, 11 April 1999
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat : Dusun Karang Anyar RT.15 RW.06 Desa Puncak
Kec. Cigugur Kab. Kuningan
Telepon : 083872112404
Email : vinaaprilialia384@gmail.com
Pendidikan Formal :
1. Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Puncak
2. SMP : SMP Negeri 3 Kuningan
3. SMK : SMK Negeri 2 Kuningan
4. Perguruan Tinggi : STKIP Muhammadiyah Kuningan
Pendidikan Non Formal : -
Pengalaman Organisasi :
1. UKM ISC STKIP Muhammadiyah Kuningan
2. UKM Web Master STKIP Muhammadiyah Kuningan
3. Bendahara HIMATIK STKIP Muhammadiyah Kuningan

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Puncak Kec. Cigugur Kab. Kuningan diketahui bahwa pengelolaan data penerima bantuan sosial yang digunakan masih manual. Untuk mempermudah petugas dalam mengelola data penerima bantuan sosial dengan cara yang lebih mengefektifkan waktu, penelitian ini bertujuan untuk : (1) Memperoleh perancangan bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) berbasis web; (2) Menganalisis pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) berbasis web sebagai pengolah basis data; (3) Terbentuknya Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) layak digunakan. Metode penelitian ini menggunakan R&D (*Research & Development*) dengan pendekatan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) sebagai langkahnya. Aplikasi Sipenembas berbasis web mampu terselesaikan sesuai dengan batasan masalah. Pada proses pengembangan sistem telah divalidasi oleh dua orang para ahli IT menggunakan instrument atau aspek functionality dengan hasil dinyatakan $X = 1$ sehingga aplikasi baik (memenuhi aspek menurut ISO/IEC 9216 dan proses implementasi yang divalidasi oleh 2 orang pengguna menggunakan instrumen usability dengan hasil 91,33% yang dinyatakan “Sangat Layak”.

Kata Kunci : sipenembas, web, desa puncak kab. kuningan

ABSTRACT

Based on the results of research in Puncak Village, Cigugur District, Kuningan Regency, it is known that the management of data on recipients of social assistance used is still manual. To make it easier for officers to manage social assistance recipient data in a more time-intensive way, this study aims to: (1) Obtain a web-based design of a web-based Social Assistance Recipient Data Management Information System (Sipenembas); (2) Analyzing the creation of a web-based Social Assistance Recipient Data Management Information System (Sipenembas) as a database processor; (3) The establishment of an Information System for Data Management of Social Assistance Recipients (Sipenembas) is suitable for use. This research method uses R&D (Research & Development) with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) approach as the step. The web-based Sipenembas application is able to be resolved according to the limitations of the problem. The system development process has been validated by two IT experts using instruments or functionality aspects with the results stated $X = 1$ so that the application is good (meets aspects according to ISO / IEC 9216 and the implementation process validated by 2 users using a usability instrument with a result of 91.33% which is stated "Very Feasible".

Keywords: sipenembas, web, puncak village, kuningan regency.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) Berbasis Web (Studi Kasus Desa Puncak Kec. Cigugur Kab. Kuningan)”**. Laporan proposal skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK) STKIP Muhammadiyah Kuningan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah menghendaki penulis melakukan penyusunan proposal penelitian ini.
2. Bapak Nanan Abdul Manan, M.Pd. selaku Ketua STKIP Muhammadiyah Kuningan.
3. Bapak Sofhian Fazrin Nasrulloh, S.Pd, M.Eng selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
4. Bapak Yoyo Zakaria, S. Pd., M.Kom. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK) STKIP Muhammadiyah Kuningan.
5. Ibu Kiki selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK) STKIP Muhammadiyah Kuningan
6. Kedua orangtua Bapak Encu Suhri dan Almh. Ibu Nori Indrawati serta kakak Risa Suci Lestari yang selalu memberi semangat, do'a yang tak pernah terputus, dan segala pengorbanannya baik dari segi moril dan materi sehingga memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 we are best friend, tanpa bantuan dan motivasi kalian penulis tidak akan sampai di titik ini.
8. Kepala desa puncak dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga segala amal dan kebaikannya mendapat imbalan dari Allah SWT, Aamiin Allahumma Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan proposal penelitian ini.

Harapan penulis semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi saya pribadi.

Kuningan. 22 Desember 2021

Penulis,

Vina Aprilia Hayati

NIM. 181223019

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kajian Teori.....	5
1. Aplikasi.....	5
2. Sistem Informasi	5
3. Website	5
4. Pengelolaan Data.....	9
5. Bantuan Sosial.....	9
6. Phpmyadmin.....	10
7. MySQL	10

8. Use Case	11
9. Activity Diagram	12
10. Sequence Diagram	12
B. Penelitian yang Relevan.....	13
C. Kerangka Berfikir.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Metode Penelitian.....	19
1. <i>Analysis</i> (Analisis)	19
2. <i>Design</i> (Desain)	20
3. <i>Development</i> (Pengembangan).....	20
4. <i>Implementation</i> (Implementasi).....	21
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	21
B. Populasi dan Sampel	21
C. Teknik Pengumpulan Data	22
1. Wawancara.....	22
2. Observasi.....	22
3. Angket (Kuesioner)	22
D. Instrumen Penelitian	23
1. <i>Instrument Functionality</i>	23
2. <i>Instrument Usability</i>	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Analisis Data Instrument <i>Functionality Suitability</i>	28
2. Analisis Aspek Instrument <i>Usability</i>	29
F. Jadwal Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Informasi	6
Gambar 2.2 Lima Komponen Sistem Informasi	6
Gambar 2.3 Simbol <i>Use Case Diagram</i>	11
Gambar 2.4 Simbol <i>Activity Diagram</i>	12
Gambar 2.5 Simbol <i>Sequence Diagram</i>	13
Gambar 2.3 Kerangka Berfikir.....	18
Gambar 3.1 Langkah – Langkah Penelitian R&D Dengan Pendekatan ADDIE Menurut Branch (2009:2).....	19
Gambar 3.2 Tingkatan Presentase	30
Gambar 4.1 <i>Use Case Diagram</i>	33
Gambar 4.2 <i>Class Diagram</i>	34
Gambar 4.3 <i>Sequence Diagram</i> Login.....	35
Gambar 4.4 <i>Sequence Diagram</i> View Data	35
Gambar 4.5 <i>Sequence Diagram</i> Input Data	36
Gambar 4.6 <i>Sequence Diagram</i> Edit Data	36
Gambar 4.7 <i>Sequence Diagram</i> Hapus Data.....	37
Gambar 4.8 <i>Activity Diagram</i> Login	37
Gambar 4.9 <i>Activity Diagram</i> View Data	38
Gambar 4.10 <i>Activity Diagram</i> Input Data	39
Gambar 4.11 <i>Activity Diagram</i> Edit Data	40
Gambar 4.12 <i>Activity Diagram</i> Hapus Data.....	41
Gambar 4.13 <i>Prototype</i> Halaman Login	42
Gambar 4.14 <i>Prototype</i> Menu Utama Admin.....	43
Gambar 4.15 <i>User Interface</i> Login.....	43
Gambar 4.16 <i>User Interface</i> Beranda.....	44
Gambar 4.17 <i>User Interface</i> Halaman Utama Admin	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tes Case pengujian functionality suitability	23
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Usability.....	26
Tabel 3.3 Aspek Instrument Usability	26
Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi Skor	28
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian	30
Tabel 4.1 Struktur Database User	42
Tabel 4.2 Hasil Pengujian <i>Funcionality Suitability</i>	44
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Aspek <i>Usability</i>	46
Tabel 4.4 Perhitungan Total Skor	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bantuan sosial yang di tunjangkan oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Sosial (Kemensos) dapat berupa uang tunai yang selanjutnya akan di kelola oleh para pendamping sosial sebelum disalurkan kepada masyarakat penerima bantuan sosial tersebut. Program-program yang telah dibuat oleh pemerintah tersebut mempunyai tujuan yaitu untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia agar dapat hidup dengan layak dan dapat berfungsi secara sosial. Dalam suatu desa yaitu, desa puncak terdiri dari 6 dusun yakni Karang Anyar, Pakembaran, Ciwuni I, Ciwuni II, Mulya Asih I, dan Mulya Asih II. Di desa ini terdapat masyarakat kurang mampu, yang setiap tahunnya petugas dari desa harus mendata untuk selanjutnya direkap berdasarkan Kartu Tanda Penduduk (KTP), nama kepala keluarga, Kartu Keluarga (KK), dan jumlah penghasilan setiap bulannya dan akan dikirim ke kecamatan. Dari kecamatan akan dilanjutkan ke kabupaten untuk dilanjutkan lagi ke dinas sosial, dan instansi-instansi pemerintahan yang terlibat. Akan tetapi, dari pengumpulan data yang dilakukan oleh petugas masih menggunakan sistem manual yaitu dengan kembali melakukan pengumpulan data dari masyarakat yang membutuhkan, ini disebabkan karena tidak adanya database untuk menyimpan data-data tersebut. Dari permasalahan di atas muncul beberapa penyebab yang bisa menghambat proses penginputan data masyarakat, seperti keterlambatan dalam mengirim data, serta adanya pembagian bantuan sosial masyarakat yang tidak sama rata. Solusi yang ditawarkan dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan mengatasi adanya kecemburuan sosial antar masyarakat yang mendapatkan bantuan dan masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan, serta mengatasi adanya penyalahgunaan tanggung jawab oleh petugas yang menangani bantuan-bantuan yang ditujukan pada masyarakat kurang mampu. Masalah

pengelolaan bantuan masyarakat haruslah di optimalkan dan diproses secara transparan, agar masyarakat yang ingin mendapatkan bantuan bisa cepat diproses dan dibagi rata sebagai mana mestinya. Dengan adanya sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial berbasis web sangatlah diperlukan untuk mengurangi kesalahan dalam mengatasi penginputan data. Sehingga kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh pemerintah sangatlah transparan dan bisa dipantau langsung oleh masyarakat. Selain itu, dengan adanya sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial berbasis web ini, pemerintah dapat mengetahui jumlah masyarakat yang kurang mampu serta bantuan-bantuan apa saja yang layak untuk diberikan kepada masyarakat tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Desa Puncak Kec. Cigugur Kab. Kuningan belum menerapkan pengelolaan data bansos secara online atau berbasis web
2. Petugas belum memanfaatkan teknologi berbasis web dalam pengelolaan data bansos
3. Pengumpulan data yang dilakukan oleh petugas masih menggunakan sistem manual

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis memberikan batasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) untuk petugas bansos di Desa Puncak Kec. Cigugur Kab. Kuningan.
2. Tools yang digunakan dalam membuat perancangan adalah Microsoft Visio 2007 dan Rational Rose.

3. Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) yang dibangun berbasis web.
4. Dalam pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai pengolah basis data.
5. Data yang ditampilkan dalam sistem informasi ini meliputi data kependudukan, data kondisi rumah, klasifikasi penduduk, dan klasifikasi bantuan.

D. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas maka disusun rumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial pada Desa Puncak Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimana pembuatan sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial?
3. Bagaimana efektifitas dalam penggunaan sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial berbasis web?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk merancang sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial.
2. Untuk membuat sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial.
3. Untuk mengetahui efektifitas dalam penggunaan sistem informasi ini.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai melalui penelitian ini, yakni :

1. Manfaat Teoritis

a. Menambah hasil penelitian dan dapat menambah wawasan konseptual dan referensi tentang permasalahan dalam sistem terutama bagi para peneliti yang mengkaji dan meneliti lebih lanjut lagi terhadap permasalahan dalam bidang sistem informasi.

b. Bagi Penulis

1) Menambah wawasan peneliti dalam merancang dan membuat sistem informasi

2) Memberikan pengalaman tentang menganalisis implementasi sistem informasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai pengolah basis data sesuai dengan ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pegawai

1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengelola data bantuan secara mudah dan terintegrasi satu sama lain.

2) Untuk menganalisis efektifitas bantuan sosial bagi penduduk desa puncak kecamatan cigugur.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai media / alat bantu untuk mendapatkan informasi terkait bantuan sosial.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Aplikasi

Aplikasi merupakan perangkat lunak proses data yang berpacu pada sebuah komputerisasi. Aplikasi berasal dari bahasa Inggris *application* yang berarti penerapan, lamaran ataupun penggunaan. Sedangkan secara istilah, pengertian aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju. Pengertian aplikasi menurut Jogiyanto (1999:2) adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian sehingga komputer dapat memproses input menjadi output.

2. Sistem Informasi

a. Pengertian Sistem Informasi

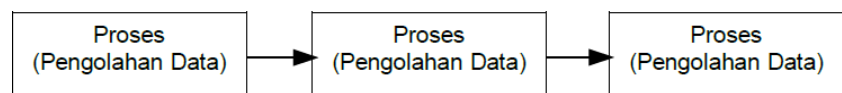
Menurut Ladjamudin (2055:13), sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi serta berisi sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan informasi.

b. Manfaat Sistem Informasi

Penggunaan sistem informasi semakin berkembang sebagai contoh organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka, contoh lainnya adalah Bank kini menggunakan sistem informasi untuk mengolah cek-cek nasabah dan membuat berbagai laporan rekening koran dan transaksi yang terjadi.

c. Siklus Informasi

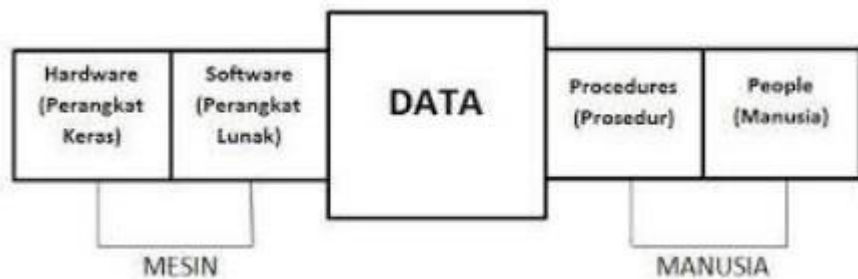
Untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi penerimanya, maka perlu dijelaskan bagaimana siklus yang terjadi atau dibutuhkan dalam menghasilkan informasi. Menurut Ladjamudin (2005:4), siklus informasi atau siklus pengolahan data disajikan pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Siklus Informasi

d. Komponen Sistem Informasi

Menurut Ladjamudin (2005:15), menyebutkan bahwa komponen sistem informasi dapat diklasifikasikan seperti pada Gambar 2.2



Gambar 2.2 Lima Komponen Sistem Informasi

Keterangan Gambar 2.2 adalah sebagai berikut:

1) *Hardware*

Menurut Rizky Dhanta (2009:58), *hardware* adalah perangkat komputer yang terdiri atas susunan komponen-komponen elektronik berbentuk fisik (berupa benda). Komponen *hardware* dalam sebuah sistem informasi meliputi perangkat penyimpanan data, peralatan input dan output, peralatan komunikasi data. Perangkat penyimpanan data paling sering digunakan adalah perangkat berupa Disk yang ditumpuk bersama dengan *head*. Sedangkan peralatan input merupakan alat yang digunakan untuk menerima input

yang dimasukkan kedalam suatu sistem yang dapat berupa *signalinput* atau *maintenance input*. Perangkat input yang umumdigunakan adalah *keyboard, pointing device, scanner, sensor, key-to-card, key-to-tape, key-to-disk*, dan *voice Recognizer*.

Peralatan *output* merupakan suatu alat keluaran untukmenampilkan suatu data setelah mengalami proses. Peralatan*output* dapat digolongkan dalam bentuk *hard copy, soft copy, drive device*. Sedangkan peralatan komunikasi data adalah suatu alat yang mampu menyampaikan informasi baik berupa*text* atau gambar. Komponen dari sistem informasi data di antaranya adalah terminal dan modem.

2) *Software*

Menurut Ladjamudin (2006:3), *Software* adalah objek tertentu yang dapat dijalankan seperti kode sumber, kode objek atau sebuah program yang lengkap.

3) Data

Menurut Jeffery L. Whitten (2004), data adalah sebuah sumber yang harus dikontrol dan dikelola menjadi sebuah bentuk yang lebih berguna dan bermanfaat. Data merupakan komponen dasar dari informasi yang akan di proses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi. Himpunan data akan memiliki sifat yang unik seperti saling berkaitan (*Interrelated*), kebersamaan (*Shared*) dan Terkendali (*Controlled*).

4) Prosedur

Menurut Mulyadi (2001:5), prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi

perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Didalam suatu sistem, biasanya terdiri dari beberapa prosedur dimana prosedur-prosedur itu saling terkait dan saling mempengaruhi. Akibatnya jika terjadi perubahan maka salah satu prosedur, maka akan mempengaruhi prosedur-prosedur yang lain. Prosedur menghubungkan berbagai perintah dan aturan yang akan menentukan rancangan dan penggunaan sistem informasi. Pengguna dari sistem dan staff yang akan mengatur dan merancang sistem informasi berdasarkan prosedur-prosedur yang di dokumentasikan. Dokumen tersebut berisi tentang bagaimana cara menggunakan dan menjalankan suatu sistem.

5) *Brainware*

Menurut Azhar Susanto (2004:187), *brainware* atau sumberdaya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi. *Brainware* adalah mereka yang terlibat dalam kegiatan sistem informasi seperti operator, pemimpin sistem informasi dan sebagainya.

3. Website

Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *webpage* dan *link* dalam *website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu *page* ke *page* lain (*hypertext*), baik diantara *page* yang disimpan dalam *server* yang maupun *server* diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca melalui browser seperti *Netscape Navigator*, *Internet Explorer*, *Mozilla Firefox*, *Google Chrome* dan aplikasi browser lainnya (Lukmanul, 2004).

Website (situs *web*) merupakan alamat (*URL*) yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dan informasi dengan berdasarkan topik tertentu. *URL* adalah suatu sarana yang

digunakan untuk menentukan lokasi informasi pada suatu *web*. Situs atau *web* dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) yaitu:

- a. *Web* Statis, yaitu *web* yang berisi atau menampilkan informasi-informasi yang sifatnya statis (tetap).
- b. *Web* Dinamis, yaitu *web* yang menampilkan informasi serta dapat berinteraksi dengan user yang sifatnya dinamis (Pardosi, 2004).

4. Pengelolaan Data

Dalam kamus besar indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain. Proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengolahan data merupakan sebuah proses manipulasi data untuk menjadi sebuah informasi. Kumpulan data yang awalnya tidak memiliki informasi yang dapat disimpulkan jika dilakukan proses pengolahan data maka akan menghasilkan informasi. Proses pengolahan data tentunya dilakukan bukan dengan tanpa fungsi dan tujuan. Terdapat beberapa fungsi pengolahan data antara lain pelaksana proses aritmatika dan logis untuk data, penyimpanan dan pemroses program data, pengambil program input data, dapat digunakan sewaktu-waktu, meminimalisir tenaga manusia dikarenakan pekerjaan dapat dikerjakan secara otomatis oleh mesin atau komputer serta mendapatkan hasil yang lebih akurat.

5. Bantuan Sosial

Program bantuan sosial pemerintah rutin diturunkan ke desa ini untuk membantu meningkatkan kesejahteraan penduduk diantaranya, bantuan langsung tunai (BLT), beras miskin (Raskin), Sembilan Bahan Pokok (Sembako).

Dari program bantuan diatas, jenis bantuan seperti Bantuan. Langsung Tunai (BLT), Sembilan Bahan Pokok (Sembako) adalah bantuan yang ditujukan untuk membantu kelangsungan hidup masyarakat kurang mampu baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk bahan pokok untuk keseharian masyarakat kurang mampu. Bantuan tersebut diturunkan langsung oleh pemerintah untuk setiap kecamatan yang disalurkan ke setiap kelurahan untuk dibagikan ke masyarakat kurang mampu setiap tahunnya. Namun dalam pembagian bantuan tersebut beberapa tahun belakangan ini masih kurang efektif, masih saja ada oknum yang melakukan kecurangan dalam setiap pembagiannya, ada saja masyarakat kurang mampu yang tidak mendapatkan bantuan tersebut. Hal ini karena dalam penyaluran bantuan di setiap kecamatan dan kelurahan masih belum tepat sasaran.

6. Phpmyadmin

Phpmyadmin adalah sebuah aplikasi pendukung untuk membuka software aplikasi web Phpmyadmin. Phpmyadmin adalah aplikasi web yang dibuat oleh phpmyadmin.net source yang ditulis dalam bahasa PHP untuk menangani administrasi MySQL berbasis World Wide Web”.

7. MySQL










MySQL (*My Sctructure Query Language*) adalah sebuah program berbasis DOS yang bersifat open source. MySQL adalah produk yang berjalan pada platform windows maupun linux. Selain itu, MySQL merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan sehingga dapat digunakan untuk multi-user (banyak pengguna).

Kelebihan lain dari MySQL adalah menggunakan bahasa query standar yang memiliki SQL (*Structure Query Language*).SQL adalah suatu bahasa permintaan yang terstruktur yang telah distandarkan untuk semua program pengakses database

seperti *Oracle*, *Postgre SQL*, dan *SQL Server*. SQL juga merupakan aplikasi komputer yang merujuk pada konsep Relational Database Management Systems (RDBMS), terdapat suatu struktur bahasa yang sudah standar untuk membangun basis datanya”.

8. Use Case Diagram


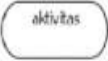




Menurut Satzinger (2011 : 20) “Use Case Diagram merupakan rangkaian tindakan yang dilakukan oleh sistem, aktor mewakili user atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem yang dimodelkan”. Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada diagram use case, dapat dilihat pada gambar 2.3.

Simbol	Penjelasan
	Actor Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> .
	Dependency Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independent</i>) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (<i>independent</i>).
	Generalization Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
	Include Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara eksplisit.
	Extend Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.
	Association Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
	Use Case Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor
	Collaboration Interaksi aturan-aturan dan elemen lain yang bekerja sama untuk menyediakan perilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemen-elemennya (sinergi).
	Note Elemen fisik yang eksis saat aplikasi dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi

Gambar 2.3. Simbol *Use Case Diagram*

9. Activity Diagram






(Activity Diagram) Diagram aktivitas menunjukkan aktivitas sistem dalam bentuk kumpulan aksi-aksi. Diagram ini terutama penting dalam pemodelan fungsi-fungsi suatu sistem dan memberi tekanan pada aliran kendali objek (Prabowo dan Herlawati, 2011). Berikut komponen-komponen dari Activity Diagram, dapat dilihat pada gambar 2.4.

Simbol	Penjelasan
	State Awal Mempresentasikan dimulainya alur kerja suatu sistem dalam <i>activity diagram</i> .
	Aktivitas Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.
	Decision Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
	Penggabungan / Join Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.
	State Akhir Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.
	Swimlane Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.

Gambar 2.4 Simbol *Activity Diagram*

10. Sequence Diagram

Diagram *Sequence* menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dengan message yang dikirimkan dan diterima antar objek. Membuat diagram *sequence* juga dibutuhkan untuk melihat skenario yang ada pada use case (Rosa dan M. Shalahudin : 2014). Berikut komponen-komponen *sequence diagram*, dapat dilihat pada gambar 2.5.

Nama	Simbol	Fungsi
Object		Menggambarkan sebuah <i>class</i> atau <i>object</i> .
Activation boxes		Menggambarkan panjang waktu yang dibutuhkan sebuah <i>object</i> dalam mengerjakan tugasnya
Actors		Menggambarkan pengguna yang berinteraksi dengan sistem
Lifeline		Menggambarkan "garis hidup" sebuah <i>object</i>
Message		Menggambarkan pesan atau interaksi antar <i>object</i>
Message to Self		Menggambarkan pesan balikan atau reaksi dari <i>object</i> sebelumnya

Gambar 2.5 Simbol *Sequence Diagram*

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Usman Ependi (2012) dengan judul "Sistem Informasi Pemetaan Data Penduduk Miskin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan". Penelitian ini menggunakan *Web Engineering*, fokus penelitian ini adalah untuk pemetaan data penduduk miskin di Kabupaten Ogan Komering Ulu agar lebih transparan, dalam pemetaan data di kelompokkan berdasarkan tingkat kemiskinan seperti sejahtera, menengah, hampir miskin, miskin dan sangat miskin. Keberadaan sistem informasi pemetaan data penduduk miskin sangatlah penting, karena dengan adanya sistem informasi tersebut pemerintah daerah dapat mengetahui berapa jumlah penduduk miskin yang ada didaerahnya, di kecamatan manakah penduduk miskin berada, seberapa parah tingkat kemiskinan yang dialami dan siapa sajakah yang telah menerima bantuan dari pemerintah. Sistem informasi pemetaan data penduduk miskin bertujuan untuk menyajikan informasi yang berkaitan penduduk miskin yang ada pada kabupaten Ogan Komering Ulu dan data

tersebut digunakan oleh stakeholder sebagai acuan dalam menentukan arah pembangunan di setiap kecamatan yang ada pada kabupaten Ogan Komering Ulu.

Sistem informasi pemetaan data penduduk miskin dalam proses pengembangannya menggunakan metode web engineering, metode tersebut digunakan sebagai acuan pengembangan informasi. Setelah melakukan tahapan formulation, planning, analysis, engineering, implementation, testing dan customer evaluation deployment maka dihasilkan yaitu perancangan basis data, perancangan proses serta antar muka sistem informasi pemetaan penduduk miskin Kabupaten Ogan Komering Ulu.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Karmila (2018) dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Miskin Berbasis Web Pada Desa Taraweang”. Pengelolaan data bantuan masyarakat miskin yang menggunakan sistem terkomputerisasi dengan baik dan benar dapat memberikan informasi data dengan cepat dan transparan, karena pengelolaan data bantuan yang belum dioptimalkan dengan baik menimbulkan berbagai masalah dan memperlambat kinerja pegawai. Tujuan penelitian ini merancang dan membangun aplikasi pengelolaan data bantuan sosial masyarakat miskin agar dapat mempermudah pendataan maupun pengelolaan data. Penelitian ini menggunakan metode pengujian blackbox dan telah dirancang aplikasi pengelolaan data bantuan masyarakat dimana dari fungsi-fungsi masukan dan keluaran telah sesuai. Hasil dari penelitian ini telah berhasil dari segi spesifikasi yang dibutuhkan. Sehingga diharapkan semua fungsi berhasil dan diterima berdasarkan kebutuhan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Firamon Syakti (2013) dengan judul “Sistem Informasi Data Kemiskinan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pendataan

masyarakat miskin. Sedangkan perbedaan pada penelitian pada penelitian selanjutnya adalah membahas tentang tingkat kemiskinan, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, gender, dan kondisi lingkungan. Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain: tingkat pendapatan, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, gender, dan kondisi lingkungan, mengacu pada strategi nasional penanggulangan kemiskinan. Pendataan data kemiskinan harus dilakukan dengan baik, oleh sebab itu PEMDA Kabupaten Banyuasin semestinya memiliki suatu sistem yang terkomputerisasi. Untuk mendukung penelitian tersebut metode yang digunakan dalam pembuatan aplikasi adalah model web engineering yang terdiri dari formulation, planning, analysis, engineering, page generation, customer evaluation. Tools yang digunakan adalah bahasa pemrograman PHP, Database MySQL, Macromedia Dreamweaver. Hasil dari penelitian tersebut menghasilkan suatu Sistem Informasi Data Kemiskinan yang disingkat dengan (SIMDASKIN), sistem ini dapat memberikan informasi yang lengkap dan akurat sesuai dengan kriteria kemiskinan serta ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik.

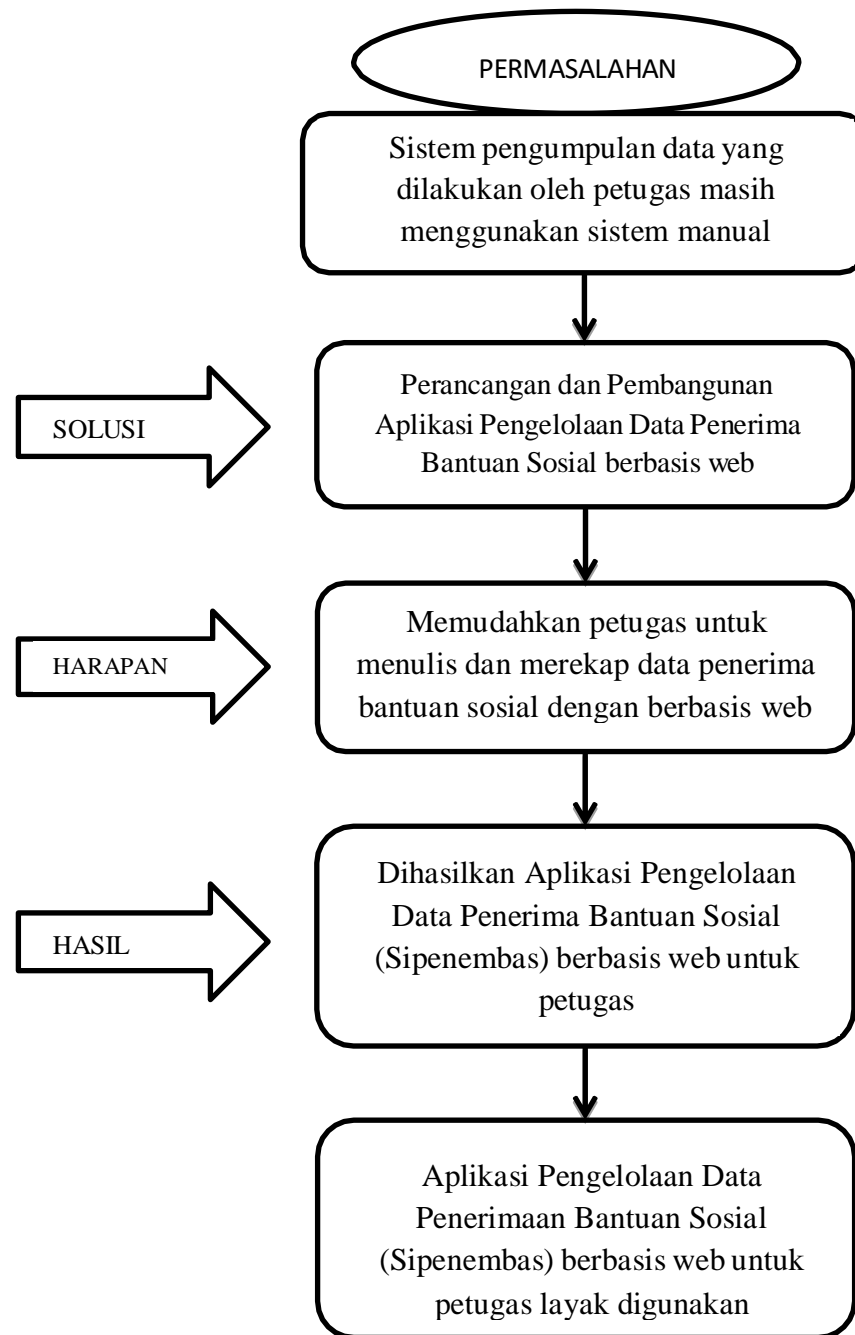
4. Penelitian yang dilakukan oleh Triyani Arita Fitri (2015) dengan judul “Merancang Aplikasi Administrasi Pelayanan Masyarakat di Desa dengan Memanfaatkan Teknologi Cloud Computing serta Arsitektur Pengembangan yang Modular dan Dinamis”. Model aplikasi ini memadukan keunggulan aplikasi open source dengan desain sistem fleksibel untuk kebutuhan implementasi dan pengembangan, serta dukungan mobile device untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Desa sebagai pusat pelayanan pemerintah terhadap masyarakat pada jenjang terbawah menjadi fokus pengembangan utama dalam agenda Pemerintah. Melalui penelitian ini dikembangkan sistem administrasi

pelayanan masyarakat secara online berbasis open source dengan pendekatan cloud computing, dalam melakukan administrasi kependudukan, pindah, izin usaha, izin mendirikan bangunan serta penerbitan surat dengan kemudahan dan waktu yang efisien. Metode yang digunakan adalah studi literature berkaitan dengan teknologi cloud computing, survei dan pengumpulan data perancangan infrastruktur teknologi informasi yang dapat diterapkan pada pelayanan masyarakat secara online, analisis data hasil survei terhadap kondisi nyata di beberapa pusat layanan masyarakat khususnya desa di Kabupaten Kampar, dan terakhir membuat model pelayanan masyarakat secara online dari desa seperti kartu keluarga, pindah serta melapor secara online. Hasilnya adalah sistem aplikasi administrasi pelayanan masyarakat didesa berbasis web dengan memanfaatkan teknologi cloud computing serta arsitektur pengembangan yang modular dan dinamis. Model aplikasi ini juga memadukan keunggulan aplikasi berpola open-source dengan desain sistem fleksibel untuk kebutuhan implementasi dan pengembangan, serta dukungan mobile device untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Struktur jaringan berbasis web memungkinkan untuk online tidak hanya antar desa dengan masyarakat tetapi juga desa dengan kecamatan serta dapat diakses kapan saja, di mana saja, menggunakan perangkat bergerak. Pengembangan model aplikasi juga didasarkan pada fungsi proses bisnis dan proses administrasi desa yang ada di peraturan pemerintah Indonesia. Setiap model juga diharapkan dapat diintegrasikan untuk mengoptimalkan efisiensi dan telah coba disesuaikan dengan sistem pelayanan masyarakat.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Kamaruddin dengan judul “Merancang dan Membangun Sistem Informasi Distribusi Bantuan Raskin” yang dapat dipergunakan sebagai instrumen pendukung tercapainya administrasi data yang baik dan mendorong transparansi proses distribusi raskin yang berjalan. Penelitian ini menggunakan

metode kualitatif lapangan dengan strategi design and creation yaitu selain melakukan penelitian juga melakukan pembuatan sistem menggunakan metode perancangan *waterfall*. Untuk perancangan proses digambarkan menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*), untuk perancangan *database* menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*), dan uji implementasi dari program menggunakan metode *Black box*. Hasil yang diharapkan pada penelitian ini adalah hadirnya sebuah *website* layanan informasi data realisasi raskin yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat khususnya Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh adalah penerapan sistem informasi pada proses distribusi raskin menghadirkan regulasi distribusi raskin yang lebih baik. (Tone, 2016). Aplikasi yang dibuat akan dikembangkan di Desa Puncak, dimana peneliti akan fokus pada pengelolaan, pendataan, dan penyaluran berbagai jenis bantuan kepada masyarakat kurang mampu yang berada di Desa Puncak, Kec. Cigugur Kab. Kuningan. Pengelolaan bantuan masyarakat haruslah di optimalkan dan diproses secara transparan, agar masyarakat yang ingin mendapatkan bantuan bisa cepat diproses dan dibagi rata sebagai mana mestinya.

C. Kerangka Berfikir



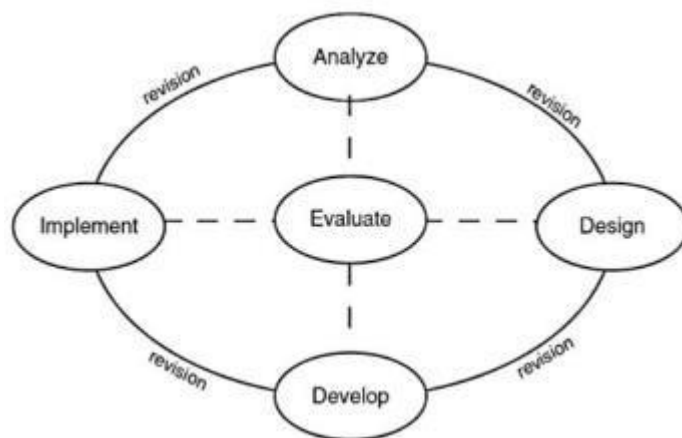
Gambar 2.6 Kerangka Berfikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiono (2017 : 297), *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Sedangkan Branch (2009: 2), metode penelitian R&D memiliki 5 langkah, yang dikenal dengan pendekatan ADDIE yaitu singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Berikut adalah gambar tahapan langkah penelitian R&D dengan metode pendekatan ADDIE.



Gambar 3.1 Langkah – Langkah Penelitian R&D Dengan Pendekatan
ADDIE Menurut Branch (2009:2)

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, dapat dijelaskan lebih rinci untuk mempermudah dalam memahaminya, yaitu sebagai berikut :

1. *Analysis* (Analisis)

Langkah analisis terdiri atas dua tahap yaitu analisis kinerja (*performance analysis*) dan analisis kebutuhan (*need analysis*).

Tahapan pertama yaitu analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui dan mengklasifikasi permasalahan yang dihadapi di desa berkaitan dengan sistem pendataan penerima bantuan sosial selama ini, kemudian menemukan solusi dengan mengembangkan sistem pendataan tersebut. Tahap kedua adalah analisis kebutuhan yaitu menentukan sistem pendataan yang diperlukan oleh petugas bansos dalam melakukan pengelolaan data penerima bantuan sosial agar bisa diproses secara transparan.

2 Design (Desain)

Proses perancangan produk Aplikasi Sipenembas sesuai dengan kebutuhan, perlu adanya sketsa rancangan yang akan digunakan untuk menggambarkan pembuatan media. Sketsa tersebut dibentuk dalam *storyboard*. *Storyboard* adalah rancangan untuk mendeskripsikan fungsi-fungsi yang digunakan. Selanjutnya pembuatan desain aplikasi dibuat sesuai dengan *user interface* yang akan digunakan pada aplikasi. Dengan memperhatikan aspek keindahan serta kegunaan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan petugas bansos.

3 Development (Pengembangan)

Terdapat tiga tahap pengembangan. Pertama merupakan tahap realisasi produk, pada tahap ini pembuatan aplikasi dilakukan sesuai dengan rancangan. Produk yang akan dibuat berupa Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) berbasis Web untuk petugas bansos di Desa Puncak. Tahap kedua yang dilakukan setelah pengembangan produk selesai adalah melakukan pengujian kelayakan produk oleh ahli, yaitu ahli bidang IT dalam pengembangan perangkat lunak berbasis web. Selanjutnya, tahap ketiga peneliti melakukan perbaikan aplikasi sesuai dengan saran dan masukan dari para ahli bidang IT dalam pengembangan perangkat lunak berbasis web, sehingga terdapat perbandingan media awal dengan media setelah direvisi.

4 Implementation (Implementasi)

Implementasi dilakukan secara terbatas pada desa yang ditunjuk sebagai tempat penelitian. Petugas bansos menggunakan Aplikasi Sipenembas yang telah dikembangkan. Pada tahap ini peneliti bertugas sebagai *observer* untuk mengetahui penilaian dari petugas bansos sebagai pengguna aplikasi, dengan melakukan penyebaran angket respon yang berisi butir-butir pertanyaan tentang Aplikasi Sipenembas. Setelah melakukan penyebaran angket, peneliti melakukan analisis data berdasarkan hasil angket respon. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui nilai kepraktisan dan keefektifan Aplikasi Sipenembas yaitu dengan cara analisis *usability* sehingga menghasilkan persentase kelayakan dari pengguna.

5 Evaluation (Evaluasi)

Pada tahap ini, peneliti melakukan revisi terakhir terhadap Aplikasi Sipenembas yang dikembangkan berdasarkan masukan yang didapat dari angket respon. Hal ini bertujuan agar Aplikasi Sipenembas yang dikembangkan benar-benar sesuai dan dapat digunakan oleh desa.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Menurut Sugiyono (2017 : 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Adapun populasi dari penelitian yang dilakukan ini adalah seluruh masyarakat penerima bantuan sosial di Desa Puncak.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang dari masyarakat dan 10 orang dari pemerintahan desa, sehingga cukup untuk dijadikan sebagai sampel populasi pada penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, teknik observasi dan teknik kuisisioner:

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab dengan responden bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan petugas bansos di Desa Puncak untuk memperoleh data yang menggali informasi lebih dalam mengenai masalah pendataan bansos yang ada di desa, sehingga akan dituangkan kebutuhannya kepada aplikasi yang akan dibuat.

2. Obsevasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi dilakukan secara non-sistematis dan tidak menggunakan intrument pengamatan, observasi dilakukan dengan melihat langsung pendataan bantuan sosial guna menganalisis sistem yang akan digunakan oleh petugas bansos.

3. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden yaitu Petugas Bansos dan Kepala Desa. Teknik kuisisioner dilakukan menggunakan aspek *usability* dan aspek *functional suitability* adalah responden di bidang IT yang ahli dalam pengembangan perangkat lunak khususnya berbasis web. Penguji aspek *usability* dilakukan oleh pengguna seperti petugas bansos di Desa Puncak.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk menguji kelayakan perangkat lunak, adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen untuk pengujian *functionality suitability*. Untuk pengujian pada aspek *functional suitability* digunakan instrumen berupa *test case* yang berisi daftar fungsi yang terdapat pada aplikasi berdasarkan analisis kebutuhan fungsional. Hasil dari instrumen *functional suitability* diukur menggunakan skala Guttman. Skala Guttman digunakan untuk mendapat jawaban tegas dari suatu permasalahan yang ditanyakan (Sugiyono, 2017).

1. Instrumen Fungsionalitas

Pengujian *functional suitability* dilakukan dengan mengisi checklist pada instrumen observasi yang berupa *test case*. *Test case* dibuat berdasarkan fungsi-fungsi yang dijalankan pada aplikasi berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Kemudian aplikasi diujikan kepada ahli bidang IT dalam pengembangan perangkat lunak berbasis *web*, menggunakan instrumen yang telah dibuat. Setiap jawaban pada instrumen akan diberi skor agar dapat diukur. Adapun *test case* untuk aplikasi ini terdapat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 *Test Case* pengujian *functionality suitability*

NO	FUNGSI	PERNYATAAN	HASIL	
			BERHASIL	GAGAL
1.	Login Aplikasi	Fungsi login sebagai admin sudah berjalan dengan benar		
		Fungsi login sebagai kepala desa sudah berjalan dengan benar		
		Fungsi login sebagai petugas bansos sudah		

		berjalan dengan benar		
2.	Dashboard	Fungsi menampilkan menu utama		
		Fungsi klik button menampilkan daftar penerima bantuan		
		Fungsi klik search menampilkan informasi penerima bantuan		
		Fungsi menampilkan demografi penduduk		
		Fungsi menampilkan kontak		
3.	Menu Data Kependudukan	Fungsi klik button untuk menampilkan daftar data kependudukan		
		Fungsi klik button menampilkan cetak data kependudukan		
		Fungsi klik button untuk kembali ke menu sebelumnya		
4.	Menu Data Kondisi Rumah	Fungsi klik button untuk mengubah data kondisi rumah		
		Fungsi klik button untuk cetak daftar data kondisi rumah		
		Fungsi kliksearch untuk menampilkan data		

		kondisi rumah		
5.	Menu Klasifikasi Bantuan	Fungsi klik naps untuk pilih klasifikasi bantuan		
		Fungsi klik button simpan data		
		Fungsi menampilkan seluruh klasifikasi bantuan		
6.	Menu Klasifikasi Penduduk	Fungsi menampilkan umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan utama		
7.	Logout	Fungsi logout untuk keluar dari aplikasi		

Keterangan *test case*:

Kolom Fungsi : Berisi fitur yang terdapat dalam aplikasi

Kolom Pernyataan : Berisi penjelasan fungsi yang diharapkan

Kolom Berhasil : Berisi indikator berhasilnya suatu fungsi

Kolom Gagal : Berisi indikator gagalnya suatu fungsi

2. *Instrument Usability*

Instrumen usability menggunakan angket *USE Questionnaires* oleh Arnold M. Lurd. Angket ini berjumlah 20 butir pertanyaan yang dibagikan dalam 4 kriteria yaitu *operability*, *usefulness*, *understandability*, dan *attractiveness*. Adapun kisi-kisi instrumen

Questionnaires dapat dilihat pada Tabel 3.2, sedangkan aspek instrumen usability dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3.2 Kisi-kisi *Instrumen Usability*

NO	PERNYATAAN	NO. BUTIR
1	<i>Operability</i> (Pengoperasian)	1,2,3,4,5,6
2	<i>Usefulness</i> (Kegunaan)	7,8,9,10,11,12
3	<i>Understandability</i> (Pemahaman)	13,14,15
4	<i>Attactractiviness</i> (Daya Tarik)	16,17,18,19

Tabel 3.3 Aspek Instrumen Usability

No	Pernyataan	Skala				
<i>Operability Pengoperasian</i>						
1	Saya puas dengan kemudahan pemakaian aplikasi ini.	1	2	3	4	5
2	Penggunaan aplikasi ini sangat simpel / sederhana.	1	2	3	4	5
3	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan saya dengan cepat menggunakan aplikasi ini.	1	2	3	4	5
4	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan saya secara efisien menggunakan aplikasi ini.	1	2	3	4	5
5	Saya akan merekomendasikan sistem ini kepada rekan.	1	2	3	4	5
6	Saya merasa nyaman menggunakan aplikasi ini.	1	2	3	4	5
<i>Usefulness (Kegunaan)</i>						
7	Aplikasi ini mudah untuk dipelajari cara penggunaannya.	1	2	3	4	5
8	Saya yakin lebih produktif ketika menggunakan aplikasi ini.	1	2	3	4	5

9	Sistem ini membuat hal-hal yang ingin saya capai lebih mudah untuk dilakukan.	1	2	3	4	5
10	Pesan kesalahan yang diberikan aplikasi ini menjelaskan dengan jelas cara mengatasinya.	1	2	3	4	5
11	Kapanpun saya membuat kesalahan, saya bisa memperbaikinya dengan cepat dan mudah.	1	2	3	4	5
12	Informasi yang disediakan aplikasi ini cukup jelas.	1	2	3	4	5
13	Sangat mudah mencari informasi yang dibutuhkan di aplikasi ini.	1	2	3	4	5
<i>Understandability (Pemahaman)</i>						
14	Informasi yang disediakan aplikasi ini sangat mudah dipahami.	1	2	3	4	5
15	Informasi yang disediakan efektif membantu menyelesaikan tugas yang saya lakukan.	1	2	3	4	5
16	Tata letak informasi yang ditampilkan di layar aplikasi sangat jelas.	1	2	3	4	5
<i>Attractiveness (Daya Tarik)</i>						
17	Tampilan / antarmuka aplikasi menyenangkan.	1	2	3	4	5
18	Saya suka menggunakan tampilan aplikasi seperti ini.	1	2	3	4	5
19	Aplikasi ini memiliki fungsi dan kemampuan (kapabilitas) sesuai harapan saya.	1	2	3	4	5
20	Secara keseluruhan, saya puas dengan aplikasi ini.	1	2	3	4	5

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian ini tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan pada penelitian:

1. Analisis Data Instrument *Functionality Suitability*

Dari hasil pengujian functional didapat data skor yang dinilai dengan skala Guttman, yang mana pilihan berhasil bernilai 1 dan gagal bernilai 0, hasil tersebut kemudian dihitung persentase kelayakannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase kelayakan (\%)} = \frac{A}{B} \times 100 = \dots\dots \%$$

Keterangan:

A : Jumlah jawaban Berhasil = 1

B : Jumlah total jika seluruh jawaban Berhasil

Hasil yang didapatkan selanjutnya dikonversikan ke dalam sebuah pernyataan berdasarkan tabel kriteria interpretasi skor seperti yang tersaji dalam Tabel 3.4 yang akan dilakukan penyesuaian (Sudaryono, 2011).

Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi Skor

NO.	PERSENTASE	INTERPRESTASI
1	0%-20%	Sangat Tidak Layak
2	21% - 40%	Kurang Layak
3	41% - 60%	Cukup Layak
4	61% - 80%	Layak
5	81% - 100%	Sangat Layak

2. Analisis Aspek Instrument Usability

Instrumen pengujian aspek usability dengan angket USE *Questionnaires* oleh Arnold M. Lurd ini menggunakan skala Likert sebagai skala pengukuran. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Skala Likert yang digunakan pada instrument USE *Questionnaires* menggunakan skala 5.

Menurut Sugiyono (2009), jawaban pada skala skala Likert dapat diberi skor untuk keperluan analisis kuantitatif, sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Ragu-ragu (RR) = 3
- d. Tidak setuju (TS) = 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) = 1

Untuk menganalisis data hasil pengujian Usability dengan menghitung jumlah rata-rata jawaban berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung sebagai berikut:

Jumlah skor dari responden yang menjawab SS = Total SS x 5 = A

Jumlah skor dari responden yang menjawab S = Total S x 4 = B

Jumlah skor dari responden yang menjawab RR = Total RR x 3 = C

Jumlah skor dari responden yang menjawab TS = Total TS x 2 = D

Jumlah skor dari responden yang menjawab STS = Total STS x 1 = E

Jumlah Skor Total = A + B + C + D + E

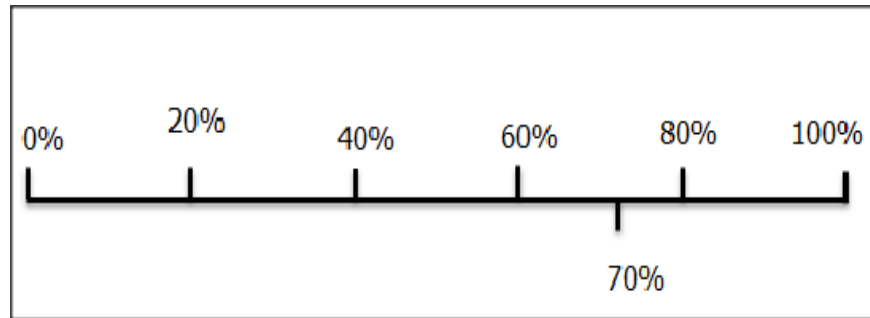
Hasil dari jawaban responden kemudian dapat dihitung nilai tertinggi dan terendah sebagai berikut:

Skor Maksimal = Jumlah Responden x Jumlah Item Pertanyaan x 5

Setelah nilai tertinggi ditemukan kemudian acuan untuk menentukan presentase dengan rumus berikut : $\frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}}$

100%.

Kemudian dapat dihasilkannya dibandingkan dengan tingkatan presentase pada gambar (Guritno et al., 2011).



Gambar 3.2 Tingkatan Presentase

Keterangan Gambar 6

- 0% - 20% = Sangat Rendah / Sangat Tidak Layak
- 21% - 40% = Rendah / Kurang Layak
- 41% - 60% = Cukup / Cukup Layak
- 61% - 80% = Tinggi / Layak
- 81% - 100% = Sangat Tinggi / Sangat Layak

F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Juni 2022. Untuk lebih jelasnya jadwal penelitian, penulis sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.5 Tabel Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi awal	■	■																		
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■	■														
3	Sidang Proposal							■													
4	Revisi Proposal							■	■												
5	Analysis									■	■										
6	Design										■	■									
7	Development											■	■	■	■	■	■				

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian menggunakan model penelitian ADDIE yang menurut Branch (2009:2), metode penelitian R&D memiliki 5 langkah, dikenal dengan pendekatan ADDIE yaitu singkatan dari Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Berikut adalah tahapan langkah penelitian R&D yang peneliti lakukan:

1. Analysis (Analisis)

Analisis Kinerja (performance analysis) dengan melihat permasalahan dan kendala yang terjadi dalam proses pendataan masyarakat yaitu dimana petugas mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data secara akurat, tidak adanya data yang tersimpan sebagai database yang lengkap, tidak meratanya pembagian bantuan kepada masyarakat dan sistem pelaporan yang masih belum sistematis.

Analisis kebutuhan (*need analysis*) yaitu peneliti mengembangkan sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial berbasis web yang dirasa dapat memudahkan petugas bansos dalam mengelola data penerima bantuan sosial untuk memanfaatkan teknologi informasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan kebutuhan fungsional dan non fungsional sebagai berikut:

a. Kebutuhan Fungsional

- 1) Aplikasi memiliki satu jenis user
 - a) Admin / Petugas Bansos
- 2) User memiliki fungsi antara lain :
 - a) Admin / Petugas Bansos
 - (1) Mengelola data kependudukan
 - (2) Mengelola data kondisi rumah
 - (3) Mengelola klasifikasi penduduk
 - (4) Mengelola klasifikasi bantuan

(5) Melihat data grafik pada dashboard

(6) Mengelola data user admin / petugas bansos

b. Kebutuhan Non Fungsional

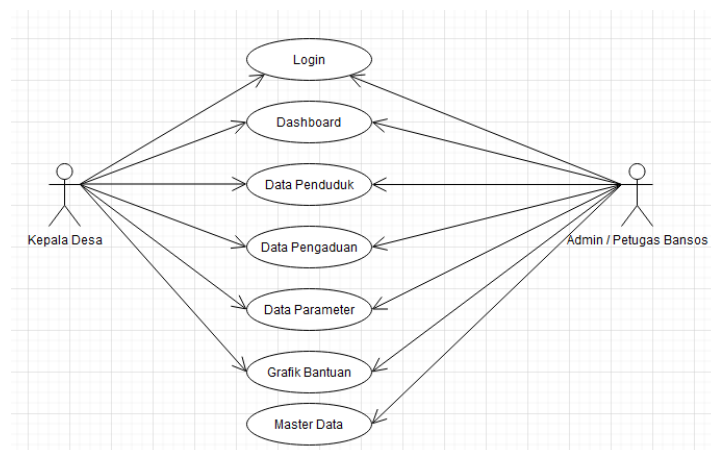
- 1) Aplikasi dapat dijalankan pada halaman browser dari berbagai perangkat
- 2) Aplikasi draw.io untuk membuat perancangan *usecase* diagram, *sequence* diagram dan *activity* diagram
- 3) PhpMyAdmin untuk membuat database
- 4) Sistem ini menampilkan halaman login, sebagai proses awal antar user dengan sistem
- 5) Sistem ini akan menampilkan data penduduk dan penerima bantuan
- 6) Sistem yang dibangun akan mempunyai antar muka yang *familiar* dan mudah digunakan bagi pengguna.

2. *Design* (Desain)

Pada tahap ini perancangan proses yang terjadi dalam system dimodelkan menggunakan UML. Berikut ini adalah gambaran design Sitem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) Berbasis Web.

1. *Use Case* Diagram

Gambaran use case diagram yang dihasilkan dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4.1 *Use Case* Diagram

Pada gambar 4.1 diatas menjelaskan tentang hak akses dari setiap user, dimana admin atau petugas bansos dapat mengakses halaman login, dashboard, data penduduk, data pengaduan, data parameter, grafik bantuan dan master data. Sedangkan kepala desa hanya dapat mengakses halaman login, dashboard, data penduduk, data pengaduan, data parameter dan grafik bantuan.

2. Class Diagram

Class Diagram merupakan sebuah *class* yang menggambarkan struktur dan penjelasan *class*, paket, objek serta hubungan satu sama lain seperti *containment*, pewarisan, asosiasi dan lain-lain. *Class diagram* juga menjelaskan hubungan antar *class* dalam sebuah sistem yang sedang dibuat dan bagaimana caranya agar saling berkolaborasi untuk mencapai sebuah tujuan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti *class diagram* yang terbentuk dari sistem yang akan dibuat adalah sebagai berikut :



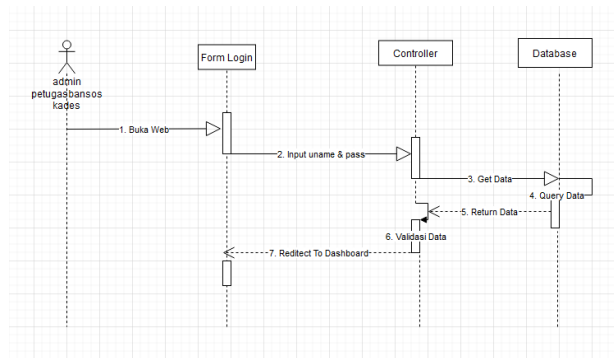
Gambar 4.2 Class Diagram

Pada gambar 4.2 diatas menjelaskan tentang hubungan antara beberapa *Class* yang dibuat. Didalam administrator menu terdapat beberapa *Class* yaitu: *Classdashboard*, penduduk, penerima bantuan pengaduan, parameter, grafik penduduk, data bantuan, dan data user.

3. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem berupa message terhadap waktu. Berikut adalah *sequence* diagram sistem yang akan dibuat.

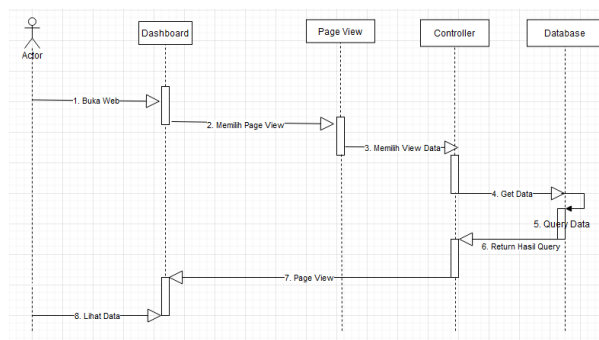
1) *Sequence Diagram* untuk Login



Gambar 4.3 Sequence Diagram Login

Pada gambar 4.3 diatas menjelaskan tentang proses *login* ke halaman website. Mulai dari *user* membuka website, kemudian pada form login memasukan *username* dan *password*, jika benar maka terbuka halaman *dashboard* dan jika gagal kembali ke halaman *login*.

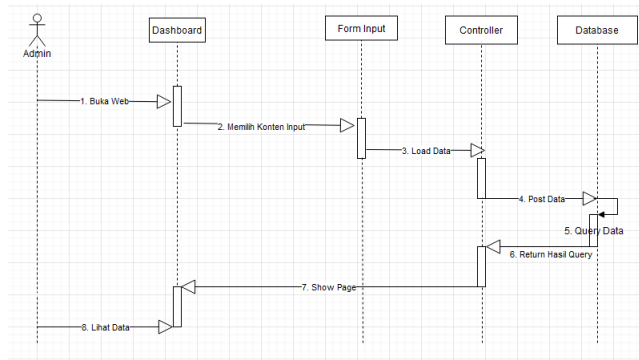
2) *Sequence Diagram* View Data



Gambar 4.4 Sequence Diagram View Data

Pada gambar 4.4 diatas menjelaskan tentang *user* dalam melihat data dengan memilih salah satu *page view*, kemudian memilih *view data*, lalu data akan ditampilkan sesuai dengan yang dipilih.

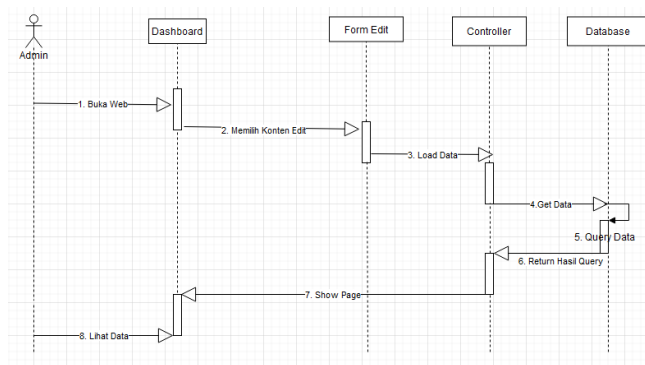
3) *Sequence Diagram* Input Data



Gambar 4.5 *Sequence Diagram* Input Data

Pada gambar 4.5 diatas menjelaskan tentang bagaimana Admin dalam melakukan penginputan data, mulai dari buka web, kemudian memilih konten yang akan dilakukan penginputan, kemudian data disimpan dan data akan ditampilkan.

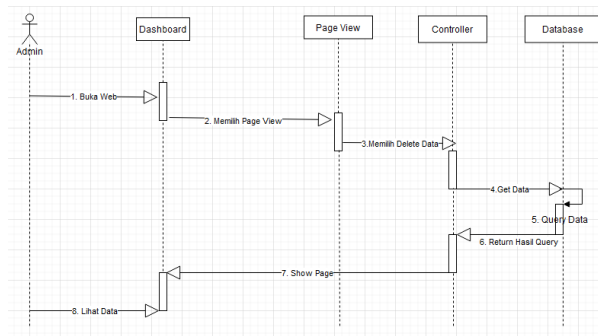
4) *Sequence Diagram* Edit Data



Gambar 4.6 *Sequence Diagram* Edit Data

Pada gambar 4.6 diatas menjelaskan tentang bagaimana Admin melakukan perubahan data, dimulai dari membuka web, kemudian memilih konten yang akan dilakukan perubahan, setelah itu menyimpan perubahan dan perubahan akan ditampilkan.

5) Sequence Diagram Delete Data



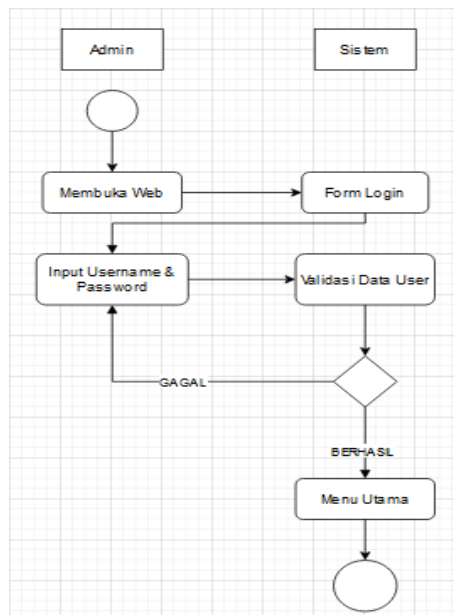
Gambar 4.7 Sequence Diagram Delete Data

Pada gambar 4.7 diatas menjelaskan tentang bagaimana Admin melakukan penghapusan data, dimulai dari membuka web, kemudian memilih konten yang akan dihapus kemudian data terhapus, dan data akan ditampilkan.

4. Activity Diagram

Activity Diagram adalah refresentasi grafis dari seluruh tahapan alur kerja yang mengandung aktivitas, pilihan tindakan, perulangan dan hasil dari aktivitas tersebut. Adapun activity diagram dari sistem ini adalah sebagai berikut :

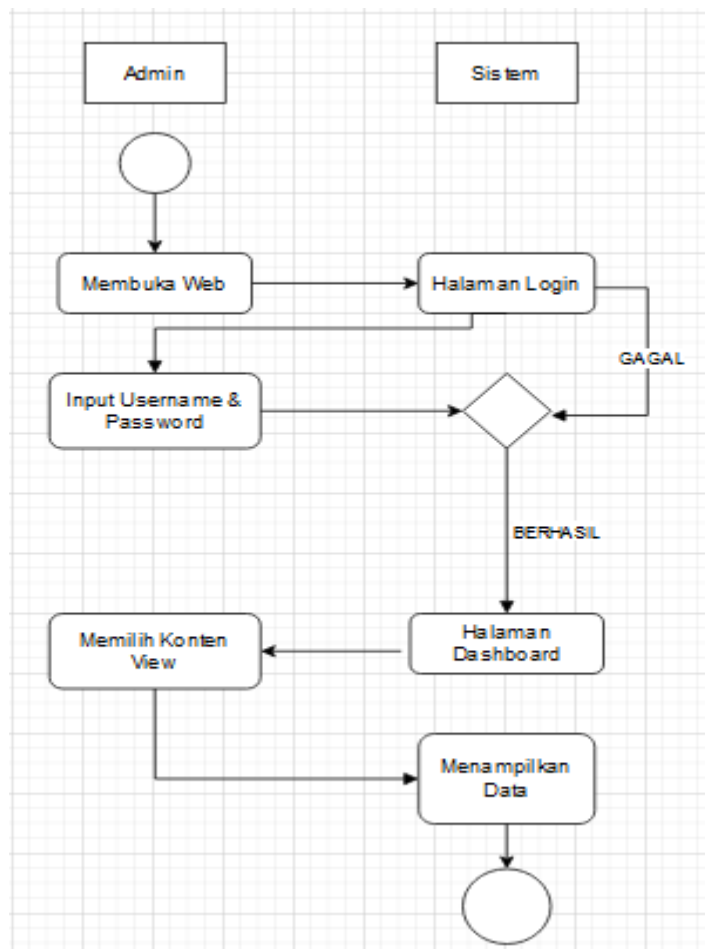
1) Activity Diagram Login



Gambar 4.8 Activity Diagram Login

Pada gambar 4.8 diatas menjelaskan tentang alur proses *login*, dimulai dari user membuka web, kemudian sistem menampilkan *form login*, lalu user memasukan *username* dan *password*, kemudian sistem melakukan validasi, jika berhasil lanjut ke menu uta, dan jika gagal kembali memasukan username dan password.

2) *Activity Diagram View Data*

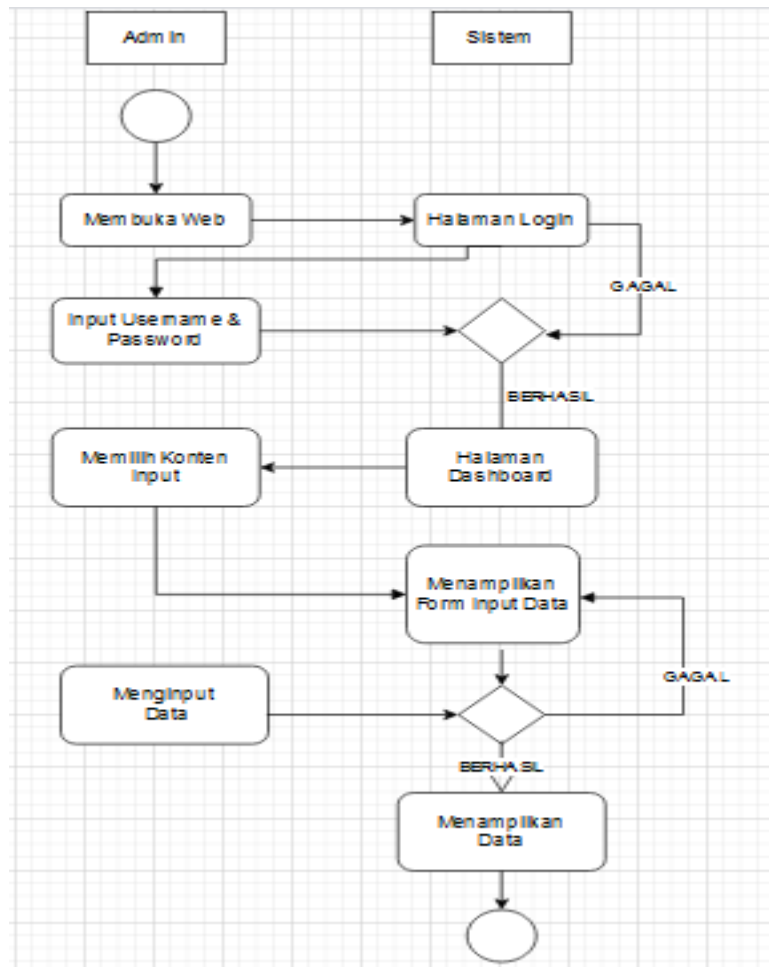


Gambar 4.9 *Acticity Diagram View Data*

Pada gambar 4.9 diatas menjelaskan tentang alur melihat data, dimulai dari petugas membuka web, kemudian sistem menampilkan halaman login, setelah itu user memasukan

username dan password, jika gagal kembali ke form login dan jika berhasil lanjut ke halaman dashboard, setelah itu memilih konten yang akan ditampilkan, kemudian sistem akan menampilkan data.

3) *Activity Diagram Input Data*

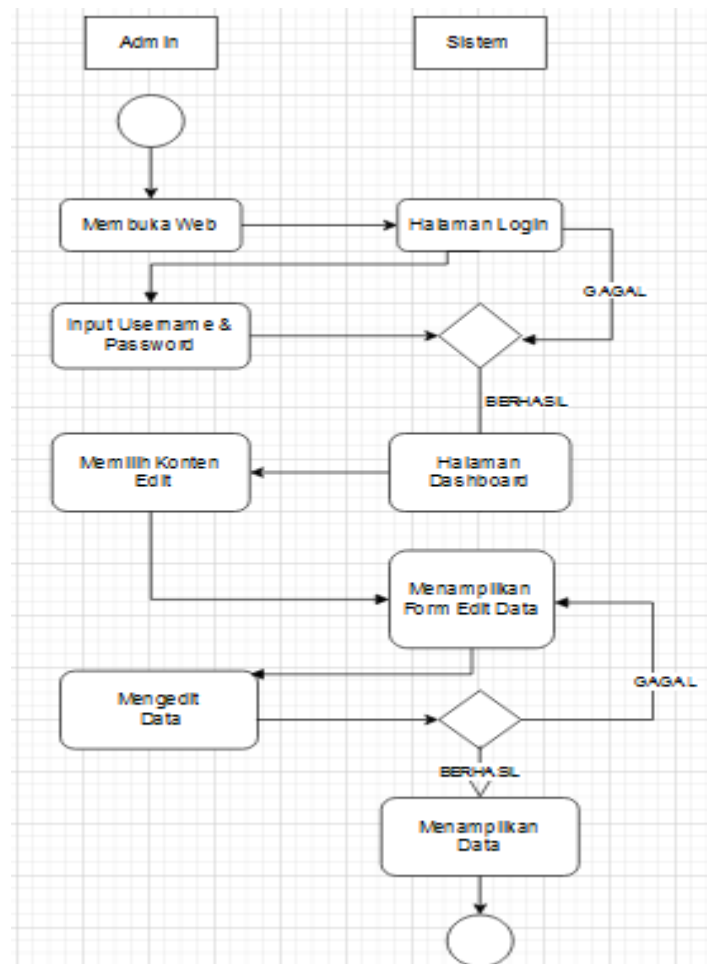


Gambar 4.10 Activity Diagram Input Data

Pada gambar 4.10 diatas menjelaskan tentang bagaimana Admin melakukan penginputan data, dimulai dari membuka web, sistem menampilkan halaman *login*, petugas memasukan *username* dan *password*, sistem menampilkan halaman *dashboard*, kemudian petugas memilih konten input, kemudian

sistem menampilkan form input data, kemudian petugas menginput data, kemudian data ditampilkan.

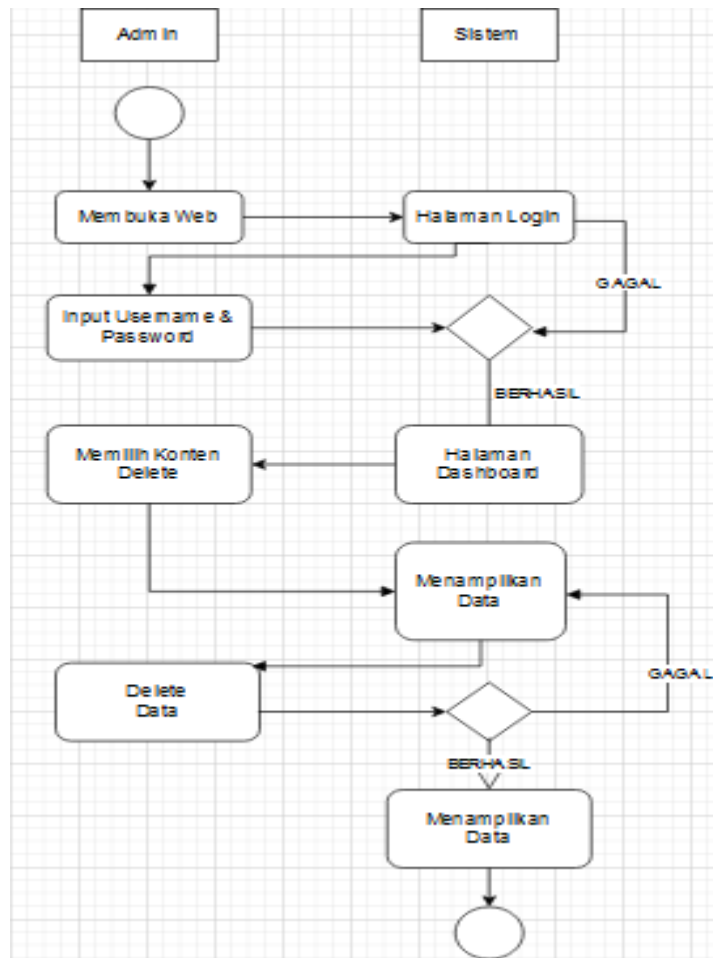
4) *Activity Diagram* Edit Data



Gambar 4.11 Activity Diagram Edit Data

Pada gambar 4.11 diatas menjelaskan tentang bagaimana petugas melakukan perubahan data, dimulai dengan membuka web, kemudian sistem menampilkan halaman *login*, kemudian petugas memasukan *username* dan *password*, kemudian sistem menampilkan halaman *dashboard*, kemudian memilih konten edit, kemudian sistem menampilkan *form edit* data, kemudian petugas mengedit data, dan data ditampilkan.

5) *Activity Diagram Delete Data*



Gambar 4.12 Activity Diagram Delete Data

Pada gambar 4.12 diatas menjelaskan tentang bagaimana petugas melakukan penghapusan data, dimulai dengan membuka web, kemudian sistem menampilkan halaman login, kemudian petugas memasuka username dan password, kemudian sistem menampilkan halaman dashboard, kemudian memilih konten hapus, kemudian sistem menampilkan data, kemudian petugas menghapus data, dan data ditampilkan.

5. Database

Disini hanya satu database yang ditampilkan yaitu database user pada gambar 4.1. Hal ini dikarenakan jika semua database ditampilkan akan terlalu banyak, sedangkan untuk database lainnya terdapat dilampiran.

1) Tabel User (tb_user)

Fungsi : untuk menyimpan data user admin

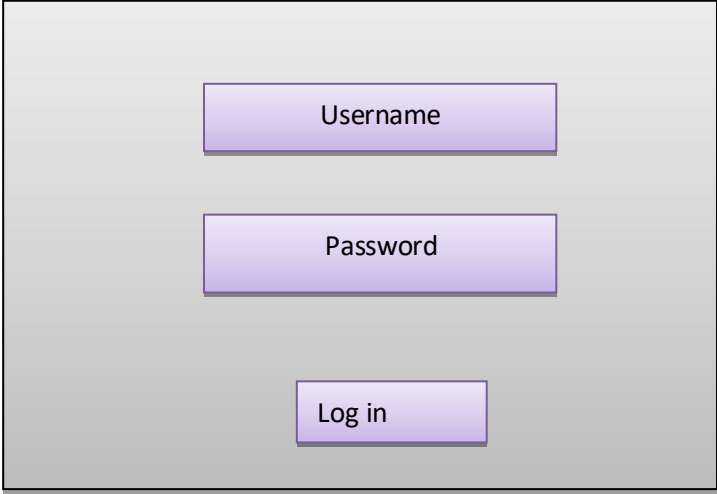
Tabel 4.1 Struktur Database tabel *user*

No	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
1.	Id_admin	Integer	Primary Key
2.	Nama	Varchar	
3.	Username	Varchar	
4.	Password	Varchar	

6. *Prototype* Aplikasi

Disini hanya dua *prototype* yang akan ditampilkan yaitu *prototype* login pada gambar 4.13, dan *prototype* menu utama admin pada gambar 4.14. Hal ini jika ditampilkan semua akan terlalu banyak.

1) Login



The image shows a login form prototype. It consists of a light gray rectangular area with a thin black border. Inside this area, there are three purple rectangular buttons with white text, arranged vertically. The top button is labeled 'Username', the middle button is labeled 'Password', and the bottom button is labeled 'Log in'.

Gambar 4.13

2) Menu Utama Admin

Header	
Logo	Halaman Konten
Admin	
Dashboard	
Data Kependudukan	
Data Kondisi Rumah	
Klasifikasi Penduduk	
Klasifikasi Bantuan	
Control Panel	
Footer	

Gambar 4.14

3. *Development* (Pengembangan)

1. Aplikasi yang dibuat sesuai rancangan (User Interface)

Disini hanya tiga *user interface* yang ditampilkan yaitu *user interface* login pada gambar 4.13, *user interface* beranda pada gambar 4.14 dan *user interface* halaman utama admin atau petugas bansos. Hal ini dikarenakan jika semua *user interface* ditampilkan akan terlalu banyak, sedangkan *user interface* lainnya terdapat dilampiran.

1) Login



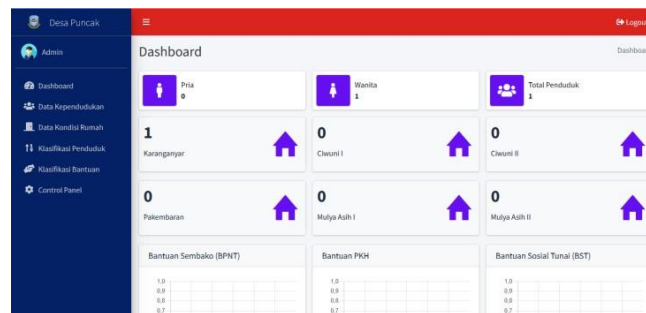
Gambar 4.15 *User Interface* Login

2) Beranda



Gambar 4.16 *User Interface* Beranda

3) Halaman Utama Admin / Petugas Bansos



Gambar 4.17 Halaman Utama Admin

2. Pengujian Kelayakan oleh para ahli di bidang IT

Pengujian dilakukan kepada satu orang ahli dalam pemrograman web atau yang sehari-harinya bekerja sebagai web developer. Hasil pengujian *functionality* terdapat pada tabel 4.

Tabel 4.2 Hasil pengujian *functionality*

NO. PERTANYAAN	BERHASIL	GAGAL
1	2	0
2	2	0
3	2	0
4	2	0
5	2	0
6	2	0

7	2	0
8	2	0
9	2	0
10	2	0
11	2	0
12	2	0
13	2	0
14	2	0
15	2	0
16	2	0
17	2	0
18	2	0
19	2	0
TOTAL	38	0

Perhitungan pengujian *functionality* menggunakan rumus dari ISO/IEC 9126 sebagai berikut :

A = fungsi yang gagal x jumlah penguji = 0 X 2 = 0

B = jumlah pertanyaan x jumlah penguji = 19 X 2 = 38

Sehingga $X = 1 - A/B = 1 - 0 / 38 = 1 - 0 = 1$

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa $X = 1$ sehingga Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) memenuhi aspek *functionality* (baik) menurut ISO/IEC 9126.

4. *Implementation* (Implementasi)

1. Melakukan observasi kepada kepala desa dan petugas bansos sebagai pengguna aplikasi (penyebaran angket) dengan pengujian aspek usability dengan hasil pengujian pada tabel 4.3, dan perhitungan total skor pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Aspek *Usability*

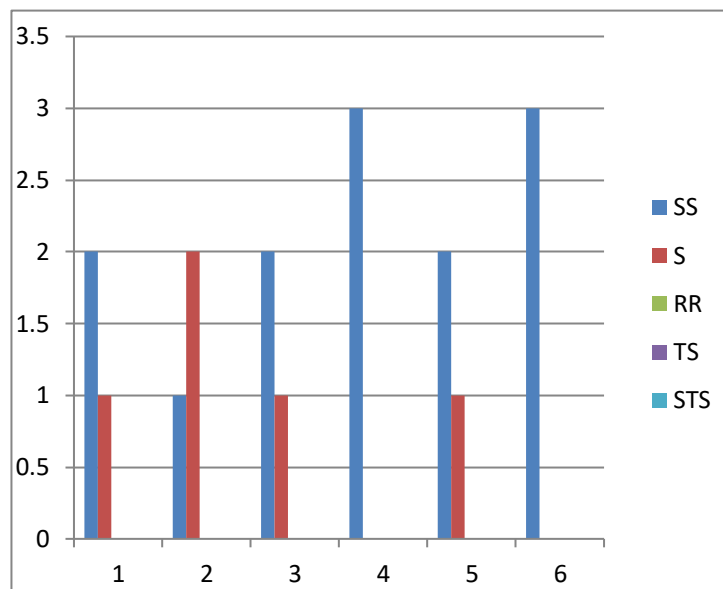
Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	2	1	0	0	0
2.	1	2	0	0	0
3.	2	1	0	0	0
4.	3	0	0	0	0
5.	2	1	0	0	0
6.	3	0	0	0	0
7.	1	2	0	0	0
8.	2	1	0	0	0
9.	2	1	0	0	0
10.	1	2	0	0	0
11.	1	2	0	0	0
12.	1	2	0	0	0
13.	1	2	0	0	0
14.	2	1	0	0	0
15.	3	0	0	0	0
16.	2	1	0	0	0
17.	0	3	0	0	0
18.	1	2	0	0	0
19.	2	1	0	0	0
20.	2	1	0	0	0
TOTAL	34	26	0	0	0

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Pengujian Usability

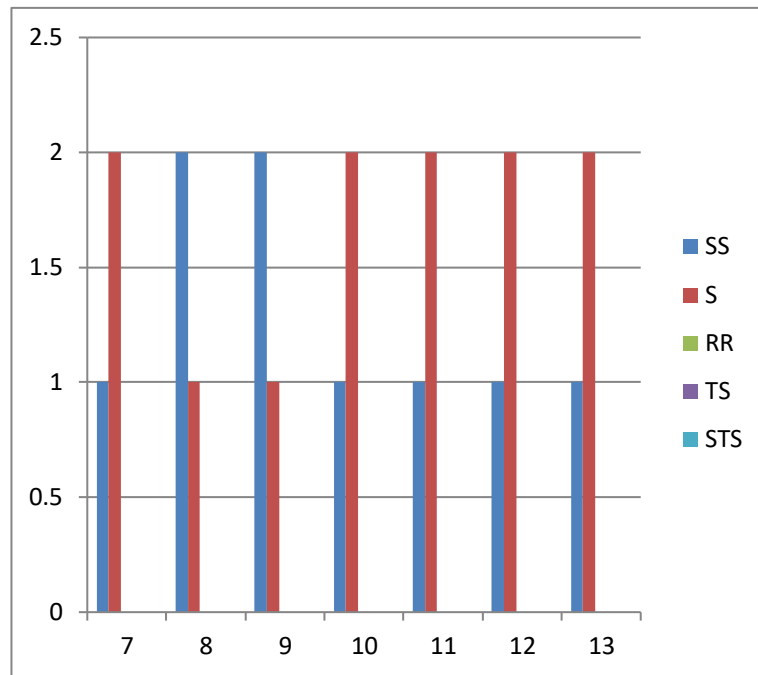
No. Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
Operability (Pengoperasian)					
1	2	1	0	0	0
2	1	2	0	0	0
3	2	1	0	0	0
4	3	0	0	0	0
5	2	1	0	0	0

6	3	0	0	0	0
Usefulness (Kegunaan)					
7	1	2	0	0	0
8	2	1	0	0	0
9	2	1	0	0	0
10	1	2	0	0	0
11	1	2	0	0	0
12	1	2	0	0	0
13	1	2	0	0	0
Understandability (Pemahaman)					
14	2	1	0	0	0
15	3	0	0	0	0
16	2	1	0	0	0
Attractiveness (Daya Tarik)					
17	0	3	0	0	0
18	1	2	0	0	0
19	2	1	0	0	0
20	2	1	0	0	0

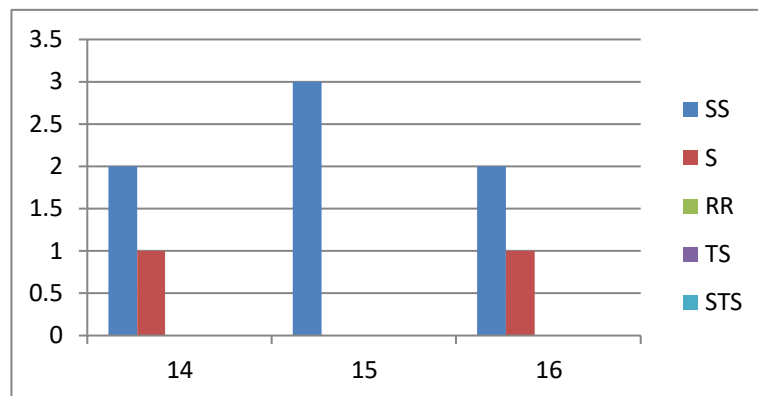
Gambar 4.18 Grafik Aspek Operability (Pengoperasian)



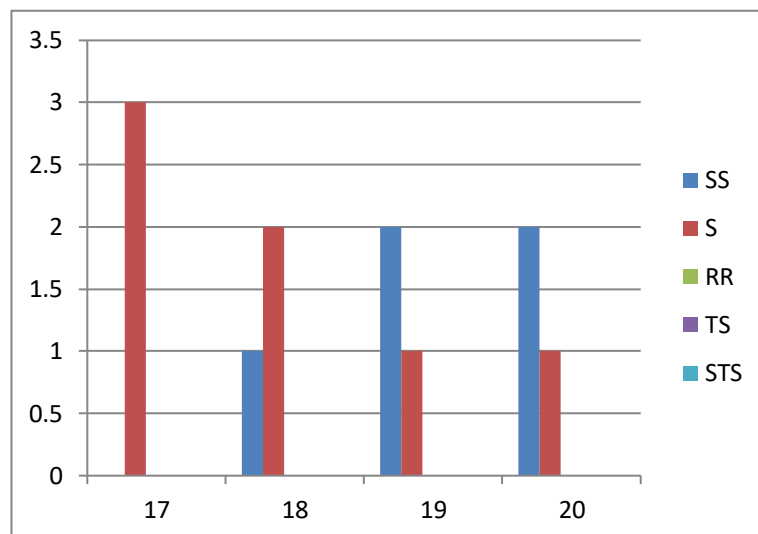
Gambar 4.19 Grafik Aspek Usefulness (Kegunaan)



Gambar 4.20 Grafik Aspek Understandability (Pemahaman)



Gambar 4.21 Grafik Aspek Attractiveness (Daya Tarik)



Tabel 4.5 Perhitungan Total Skor

	Jumlah	Skor	Jumlah x Skor
SS	34	1	170
S	26	2	104
RR	0	3	0
TS	0	4	0
STS	0	5	0
Total			274

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Item Pertanyaan} \times 5 \\ &= 3 \times 20 \times 5 = 300 \end{aligned}$$

1. Melakukan perhitungan presentasi kelayakan menentukan presentase dengan rumus dibawah ini :

$$\frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Skor Maksimak}} \times 100\% = \frac{274}{300} \times 100\% = 90,33\%$$

Presentase hasil pengujian usability adalah 90,33%. Hasil pengujian kemudian dikonversikan kedalam skala kualitatif sehingga didapatkan hasil “**Sangat Layak**”.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Revisi akhir sesuai saran dari validasi pengguna.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian R&D (Research and Development), dengan menggunakan model ADDIE. Untuk mengetahui kelayakan aplikasi sipenembas berbasis web ini, produk akan diujikan dengan cara penyebaran angket untuk melihat respon dari masyarakat terhadap aplikasi sipenembas berbasis web yang telah digunakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis angket untuk pengukuran aspek *funcionality suitability* dan *usability*. Yang dilakukan untuk menguji *funcionality suitability* adalah menggunakan test case berupa checklist yang telah dibuat oleh peneliti, sedangkan aspek *usability* dilakukan menggunakan angket yang telah dibuat peneliti dengan sasaran 10 masyarakat. Angket *funcionality* berisi 4 pernyataan sedangkan angket *usability* berisi 20 pernyataan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis sistem informasi pengelolaan data penerima bantuan sosial di desa puncak, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) Berbasis Web, dirancang menggunakan metode *Unified Modelling Language* (UML) sehingga terbentuk satu *use case* diagram untuk merancang apa saja yang dapat dilakukan oleh pengguna, lima *activity* diagram untuk mengetahui aksi-aksi dalam sistem, lima *sequence* diagram untuk mengetahui apa saja yang ditampilkan oleh aplikasi pada user, pembuatan UML tersebut didukung oleh aplikasi Draw.io. Mendesain dua *prototype* sebagai sketsa ide yang akan dituangkan sehingga menghasilkan aplikasi yang sesuai dan tepat dengan di dukung aplikasi Figma.
2. Proses pengembangan Aplikasi Sipenembas melalui lima tahap yaitu :
 - a. *Analysis*, merupakan tahapan awal berupa analisis kinerja (*performance analysis*) dan analisis kebutuhan (*need analysis*) terdiri dari kebutuhan fungsional dan non fungsional.
 - b. *Design*, merupakan tahapan perancangan produk yang terdiri dari *use case* diagram, *activity* diagram, *sequence* diagram, tabel database dan *prototype*.
 - c. *Development*, merupakan tahap pengembangan produk dimulai dari pembuatan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman Hypertext Preprocessor (PHP) dan JavaScript yang dibantu dengan *Cascading Style Sheets* (CSS) untuk *desain interface*, serta phpmyadmin sebagai pengelola basis data dengan satu domain. Selanjutnya pengujian kelayakan oleh para ahli IT dan memperbaiki aplikasi sesuai dengan saran dari para ahli IT.

- d. *Implementation*, merupakan tahap uji coba pengguna dilapangan kepada petugas bansos, kepala desa, kpm pkh, serta validasi pengguna aplikasi.
 - e. *Evaluation*, merupakan revisi akhir sesuai saran dari validasi pengguna.
3. Aplikasi Sipenembas berbasis web mampu terselesaikan sesuai dengan batasan masalah. Pada proses pengembangan sistem divalidasi oleh dua orang para ahli IT menggunakan instrumen atau aspek *functionality* dengan hasil dinyatakan $X = 1$ sehingga aplikasi baik (memenuhi aspek) menurut ISO/IEC 9126 dan proses implementasi validasi oleh 3 orang pengguna menggunakan instrument usability dengan hasil 91,33% yang dinyatakan “Sangat Layak”.

B. Saran

Adapun saran agar sistem ini dapat digunakan lebih efisien untuk memudahkan dalam pendataan dan pengelolaan penyaluran bantuan ialah sebagai berikut :

Diharapkan sistem pengelolaan data bantuan yang telah dirancang dapat dikembangkan kembali dengan menambahkan fitur-fitur lain yang dapat mendukung kesempurnaan sistem ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arita Fitri, Triyani, 2015. “*Merancang Aplikasi Administrasi Pelayanan Masyarakat di Desa dengan Memanfaatkan Teknologi Cloud Computing serta Arsitektur Pengembangan yang Modular dan Dinamis*”. Skripsi. Fakultas Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatik dan Komputer Amik Riau.
- Ependi, Usman. *Sistem Informasi Pemetaan Data Penduduk Miskin di Kab. Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan*. Palembang: Binadarma, 2012.
- Grafispaten. 2016. “Model Pengembangan Media Pembelajaran ADDIE”. <https://grafispaten.wordpress.com/2016/01/02/model-pengembangan-media-pembelajaran-addie/> diakses pada tanggal 05 Maret 2021 pukul 10.53 WIB.
- Hidayat, Candra. “Pengertian Model Penelitian Pengembangan ADDIE”. <https://ranahresearch.com/model-penelitian-pengembangan-addie/> diakses pada tanggal 05 Maret 2021 pukul 10.37 WIB.
- Jogiyanto, Hartono. (1999). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Karmila, “*Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Bantuan Miskin Berbasis Web Pada Desa Taraweang*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
- Ladjamudin, Al-Bahra bin. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta, 2005.
- Lukmanul. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Jakarta: Zifatama Publisher, 2004.
- Pardosi. *Pengenalan Internet*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Syakti, Firammon. 2013. “*Sistem Informasi Data Kemiskinan (Studi Kasus di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan)*”. Skripsi. Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.

Tone, Kamaruddin. 2016 *“Rancang Bangun Sistem Informasi Distribusi Bantuan Sosial Beras Miskin (Studi Kasus di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto)*. Skripsi. Fakultas dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP MUHAMMADIYAH KUNINGAN

Jl. RA. Maertalah Soepomo No. 28 B Kuningan 45511 (0232) 874095 info@stipk.ac.id www.stipk.ac.id

TERAKREDITASI BAN-PT

Nomor : 126 /II.3.AU.1/F/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kuningan, 24 Ramadhan 1443 H
25 April 2022 M

Kepada Yth.
Kepala Desa Puncak
di
Tempat

Assalamualaikum Wr.wb.

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Vina Aprilia Hayati
NIM : 181223019
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi & Komunikasi (PTIK)
Semester : VIII (Delapan)

adalah mahasiswa STKIP Muhammadiyah Kuningan dalam rangka tugas akhir pembuatan Skripsi Program S1 yang bermaksud mengadakan penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun Judul Penelitian Mahasiswa tersebut: **"Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (SIPENEMBAS) Berbasis Web (Studi Kasus Desa Puncak Kec. Cigugur Kab. Kuningan)"**

Untuk itu kami mohon agar Bapak/Ibu, dapat membantu dalam proses pelaksanaannya mulai tanggal 26 April 2022 s/d 10 Juni 2022 (Maksimal 3 Bulan).

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Nasrun Minallah wa-Fathun Qarib.
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Kuningan, 25 April 2022
Gasnan, Ketua,
Wakil Ketua,

Dr. Gasnan, M.Si.
NIDN. 0415108501

Tembusan
1. Sdr. Mahasiswa Ybs,
2. Arsip

UNGGUL DALAM PENDIDIKAN, TEKNOLOGI DAN KEWIRAUSAHAAN



**KEPALA DESA PUNCAK
KECAMATAN CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN**

SURAT IZIN
NOMOR : 430 / 52 / Pemdes

TENTANG

Tugas akhir pembuatan Skripsi program S1 yang bermaksud mengadakan penelitian

Dasar : a. Surat permohonan izin penelitian Nomor : 126/II.3.AU.1/F/2022

MEMBERI IZIN :

Kepada :

Nama perguruan : STKIP MUHAMADIYAH KUNINGAN
Nama : VINA APRILIA HAYATI
Nim : 181223019
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK)
Semester : VII (delapan)

Untuk :

Permohonan IZIN Penelitian "Rancangan Bangun Sistem Informasi
Pengelolaan Data Penerima bantuan Sosial (SIPENEMBAS) Berbasis Web
(Studi Kasus Desa Puncak Kec.Cigugur Kab.Kuningan)"



Alamat RT 006 RW 003 Dusun Ciwuni 2 Desa Puncak Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan
Kode Pos 45552



**SURAT KEPUTUSAN
KETUA STKIP MUHAMMADIYAH KUNINGAN
Nomor : 059/KEP/II.3.AU.0/E/2022**

**Tentang
PENERBITAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Bismillahirrahmanirrahim

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan setelah :

- Menimbang : Bahwa dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan penyusunan skripsi mahasiswa dipandang perlu adanya penerbitan judul dan pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 234/U/2000;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 223/D/O/2010;
6. SK Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 59/KEP/I.O/B/2007;
7. Ketentuan Majelis Diktilibang Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Statuta STKIP Muhammadiyah Kuningan Nomor 0035/KTN/I.3/I/2021.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama :

NAMA/NIM	PRODI	JUDUL	PEMBIMBING
181223019/ Vina Aprilia Hayati	PTIK	Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (SIPENEMBAS) Berbasis Web (Studi Kasus Desa Puncak Kec. Cigugur Kab. Kuningan)	Sofhian Fazrin Nasrulloh, S.Pd, M.Eng

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 14 Agustus 2022

Kutipan keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kuningan
Pada Tanggal : 21 Ramadhan 1443 H
22 April 2022 M

Ketua
Nahan Abdul Manan, M.Pd
NIDN. 0411028203

Tembusan Yth:

1. Wakil Ketua I dan II;
2. Ketua Prodi PTIK;
3. Kepala Bagian Akademik;
4. Kepala Bagian Keuangan;
5. Yang Bersangkutan.

LEMBAR UJI KELAYAKAN AHLI SYSTEM INFROMASI/IT

Nama : Dena Latif Setiawan, M. Kom

Bagian/Bidang : Dosen Homebase PTIK

Berilah tanda centang pada pilihan yang disediakan sesuai pendapat bapak/ibu untuk penilaian skripsi : **"Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) Berbasis Web (Studi Kasus Desa Puncak Kec. Cigugur Kab. Kuningan)** yang disusun oleh Vina Aprilia Hayati.

NO	FUNGSI	PERNYATAAN	HASIL	
			BERHASIL	GAGAL
1.	Login Aplikasi	Fungsi login sebagai admin sudah berjalan dengan benar	✓	
		Fungsi login sebagai kepala desa sudah berjalan dengan benar	✓	
		Fungsi login sebagai petugas bansos sudah berjalan dengan benar	✓	
2.	Dashboard/ Administrator	Fungsi menampilkan menu utama	✓	
		Fungsi klik button menampilkan daftar penerima bantuan	✓	
		Fungsi klik search menampilkan informasi penerima bantuan	✓	
		Fungsi menampilkan demografi penduduk	✓	
		Fungsi menampilkan kontak	✓	
3.	Menu Data	Fungsi klik button untuk menampilkan daftar data	✓	

	Kependudukan	kependudukan		
		Fungsi klik button menampilkan cetak data kependudukan	✓	
		Fungsi klik button untuk kembali ke menu sebelumnya	✓	
4.	Menu Data Kondisi Rumah	Fungsi klik button untuk mengubah data kondisi rumah	✓	
		Fungsi klik button untuk cetak daftar data kondisi rumah	✓	
		Fungsi klik search untuk menampilkan data kondisi rumah	✓	
5.	Menu Klasifikasi Bantuan	Fungsi klik naps untuk pilih klasifikasi bantuan	✓	
		Fungsi klik button simpan data	✓	
		Fungsi menampilkan seluruh klasifikasi bantuan	✓	
6.	Menu Klasifikasi Penduduk	Fungsi menampilkan umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan utama	✓	
	Logout	Fungsi logout untuk keluar dari aplikasi	✓	
JUMLAH			19	

C. Kesimpulan

Platform ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

*)lingkari salah satu

Kuningan, 23 Agustus 2022

Ahli Media



Dena Latif Setiawan, M.Kom

LEMBAR UJI KELAYAKAN AHLI SYSTEM INFROMASI/IT

Nama : Iwan Irwanto

Bagian/Bidang : Kasi Kesejahteraan (Kesra) / Operator PKH Desa Puncak Kec. Cigugur

Berilah tanda centang pada pilihan yang disediakan sesuai pendapat bapak/ibu untuk penilaian skripsi : **"Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) Berbasis Web (Studi Kasus Desa Puncak Kec. Cigugur Kab. Kuningan)** yang disusun oleh Vina Aprilia Hayati.

NO	FUNGSI	PERNYATAAN	HASIL	
			BERHASIL	GAGAL
1.	Login Aplikasi	Fungsi login sebagai admin sudah berjalan dengan benar	✓	
		Fungsi login sebagai kepala desa sudah berjalan dengan benar	✓	
		Fungsi login sebagai petugas bansos sudah berjalan dengan benar	✓	
2.	Dashboard/ Administrator	Fungsi menampilkan menu utama	✓	
		Fungsi klik button menampilkan daftar penerima bantuan	✓	
		Fungsi klik search menampilkan informasi penerima bantuan	✓	
		Fungsi menampilkan demografi penduduk	✓	
		Fungsi menampilkan kontak	✓	
3.	Menu Data	Fungsi klik button untuk menampilkan daftar data	✓	

	Kependudukan	kependudukan		
		Fungsi klik button menampilkan cetak data kependudukan	✓	
		Fungsi klik button untuk kembali ke menu sebelumnya	✓	
4.	Menu Data Kondisi Rumah	Fungsi klik button untuk mengubah data kondisi rumah	✓	
		Fungsi klik button untuk cetak daftar data kondisi rumah	✓	
		Fungsi klik search untuk menampilkan data kondisi rumah	✓	
5.	Menu Klasifikasi Bantuan	Fungsi klik naps untuk pilih klasifikasi bantuan	✓	
		Fungsi klik button simpan data	✓	
		Fungsi menampilkan seluruh klasifikasi bantuan	✓	
6.	Menu Klasifikasi Penduduk	Fungsi menampilkan umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan utama	✓	
	Logout	Fungsi logout untuk keluar dari aplikasi	✓	
JUMLAH			19	

	Kependudukan	kependudukan		
		Fungsi klik button menampilkan cetak data kependudukan	✓	
		Fungsi klik button untuk kembali ke menu sebelumnya	✓	
4.	Menu Data Kondisi Rumah	Fungsi klik button untuk mengubah data kondisi rumah	✓	
		Fungsi klik button untuk cetak daftar data kondisi rumah	✓	
		Fungsi klik search untuk menampilkan data kondisi rumah	✓	
5.	Menu Klasifikasi Bantuan	Fungsi klik naps untuk pilih klasifikasi bantuan	✓	
		Fungsi klik button simpan data	✓	
		Fungsi menampilkan seluruh klasifikasi bantuan	✓	
6.	Menu Klasifikasi Penduduk	Fungsi menampilkan umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan utama	✓	
	Logout	Fungsi logout untuk keluar dari aplikasi	✓	
JUMLAH			19	

C. Kesimpulan

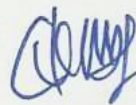
Platform ini dinyatakan :

- ① Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

*)lingkari salah satu

Kuningan, ~~23~~Agustus 2022









Ahli Media



Iwan Irwanto

**CATATAN
PROSES BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Vina Aprilia Hayati
 NIM : 181223019
 Program Studi : PTIK 8
 Judul Penelitian : Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data
 Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) Berbasis Web (Studi Kasus Desa
 Puncak)
 Pembimbing : Sofhian Fazrin Nasrulloh, S.Pd, M.Eng

No	Hari / Tanggal	Topik Bimbingan	Paraf Pembimbing	Keterangan
1	Rabu / 22 Desember 2021	Konsultasi Topik Penelitian		
2	Kamis / 06 Januari	Bimbingan BAB 1 dan revisi		
3	Jumat / 14 Januari 2022	Bimbingan BAB 2 dan revisi		
4	Sabtu / 15 Januari 2022	Revisi BAB 2		
5	Jumat / 04 Februari 2022	Bimbingan BAB 3		
6	Kamis / 24 Februari 2022	Revisi BAB 3		
7	Senin, 07 Maret 2022	ACC Proposal		
8	Kamis, 25 Agustus 2022	ACC Sidang Skripsi		

Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerima Bantuan Sosial (Sipenembas) Berbasis Web" Studi Kasus di Desa Puncak Kec. Cigugur. Berikut daftar wawancara untuk menjawab rumusan masalah bagaimana proses pengelolaan data bansos khususnya PKH di desa puncak.

Daftar Pertanyaan :

1. Dalam menargetkan siapa yang akan mendapat bantuan PKH apakah BDT mempengaruhi?
2. Bagaimana cara mengatasi masalah pengaduan adanya penyaluran PKH yang tidak tepat sasaran?
3. Apa saja yang menjadi syarat penerima PKH?
4. Bagaimana peran PKH dalam mengatasi masalah kemiskinan?
5. Permasalahan apa saja yang muncul selama PKH dijalankan di Puncak hingga saat ini?
6. Apakah PKH telah mampu membantu mengurangi tingkat kemiskinan di Puncak?
7. Bagaimana model pengawasan pelaksanaan PKH?
8. Media apa yang digunakan untuk kelancaran komunikasi pelaksanaan PKH?

Hasil Wawancara

Nama : Iwan Irvanto
Jabatan : Kasi Kesejahteraan (Kesra) Sekaligus Operator PKH Desa Puncak
Hari : Juma'at, 24 Juni 2022
Jam : Pukul 10.15 WIB

Jawaban Wawancara

1. Setiap data bantuan sosial apapun itu mengambil dari DTKS (Data terpadu kesejahteraan sosial) yang dulunya disebut BDT. Jadi awal penentuan kpm pkh itu juga diambil dari situ. DTKS sendiri harusnya ada updating terus bisa dilakukan setahun 2x, nah yang melakukan updating itu desa, jadi data itu bukan dari atasan. Yang jadi asumsi selama ini kan data itu turun dari atasan padahal yang dapat merubah data itu dari pihak desa. Kalau tidak melakukan updating data tidak akan berubah soalnya data yang fix masuk di BDT itu data tahun 2015, jadi kalau sampai sekarang tidak pernah melakukan updating maka misalkan ada bantuan saat penyaluran bansos maka outputnya pasti akan menjadi tidak tepat sasaran. Contohnya saja ada KPM yang datanya tidak pas karena sebelumnya tidak mampu namun karena terkena proyektor semacam menerima warisan kemudian menjadi langsung jadi kaya dadakan seperti itu maka untuk mengatasinya itu kan perlu proses dikeluarkan dulu dari DTKS. Karena kalau secara menurut aturan ya, semua data yang ada dalam DTKS itu pasti dianggap itu layak menerima bantuan. Untuk mekanisme proses pengeluaran itu ya kembali lagi lewat desa nanti ada musyawarah desa/ kelurahan yang hasilnya untuk mengeluarkan nama-nama ini dari DTKS. Setelah itu nanti di setiap desa itu ada satu operator desa tugasnya yaitu untuk menginput data perbaikan DTKS. Setelah di input operator desa itu nanti masih akan masuk di tingkat kabupaten nah baru setelah itu dapat dieksekusi di dinas sosial ini dan setelah dari sini nanti di upload lagi ke kementerian,

setelah disana nanti ada jangka waktu yang telah ditentukan itu nanti ada pengesahan data dari pusat, jadi jika nama ini sudah diusulkan dikeluarkan maka nanti pada pengesahan data berikutnya pasti dia sudah tidak masuk lagi dalam DTKS. Terus satu catatan, DTKS itu kan sudah ada kuotanya, jadi 40% dari penduduk wilayah misalkan puncak memiliki penduduk 100 orang nah 40% nya harus masuk DTKS dan jika ada misalkan ada orang yang lebih layak masuk dtks karena lebih miskin daripada salah satu orang yang masuk dalam dtks tapi dia belum masuk dalam dtks ya, itu tidak bisa langsung dimasukkan karena terkait dengan kuota 40% itu tadi, jadi ketika ingin memasukkan yang baru maka pihak desa harus mengeluarkan orang yang dirasa cukup lebih mampu dari orang yang akan dimasukkan.

2. Dalam menjalankan pkh ini kan kita tidak bisa berjalan sendiri , karena data itu melibatkan banyak stakeholder. Terutama dari tingkat desa, jadi sangat diperlukan kerjasama dengan pemerintah desa. Karena untuk aturan, bansos sendiri kan sudah ditetapkan oleh pemerintah bahwa sasarannya harus diambil dari DTKS, perkara dtksnya ternyata ada beberapa yang kurang pas itu sendiri kan harus melibatkan pihak pemerintah desa agar lebih pro aktif untuk memperbaiki data tersebut. Kalau memang sudah terlanjur ditetapkan sebagai calon penerima dari Kementerian kan kita bisa filter saat validasi dan verifikasi kita bisa membatalkan. Tapi andaikan ada yang lolos dari jaring saat proses filter kita lakukan misalkan ketika pkh sudah dijalankan ada penerima yang sudah mampu dan tidak layak lagi menjadi kpm tapi menjadi penerima untuk mengatasinya untuk prosesnya yang pertama ada graduasi mandiri jadi itu kerelaan dari kpm untuk mengundurkan diri dari pkh, yang kedua bisa pakai surat keterangan mampu dari desa. Karena untuk saat ini untuk memutus bantuan dari kpm yang sudah mampu itu eksekusinya langsung oleh pendamping itu sampai saat ini belum ada parameternya. Misalkanya saya seorang pendamping kemudian saya menemukan satu anggota kpm saya ternyata ada yang dari keluarga kaya itu saya tidak bisa serta merta mengeluarkan dia dari daftar kpm, yaitu bisa dilakukan jika ada legalitas dari desa. Jadi pendamping konsultasi dengan perangkat desa "pak itu kok sudah mampu kok bisa masuk menjadi

- penerima bansos?" misalkan perangkat desa tersebut juga sepakat dengan pendapat pendamping kemudian beliaunya juga berani mengeluarkan surat keterangan untuk KPM tadi maka itu bisa kita eksekusi dikeluarkan dari pkh. Kalau kita tidak memiliki pegangan legalitasnya maka kita juga tidak berani.
3. Penerima manfaat atau sasarannya adalah keluarga miskin yang desil terbawah namun dingsos tidak mendata. Kita menerima data penerima dari kementerian sosial dan kementerian sosial mendapat data keluarga miskin dari BPS pusat, jadi intinya bahwa pendataan miskin itu bukan dingsos namun dingsos hanya sebagai pelaksana program. Pkh ini kan bantuan sosial, bansos itu bermacam-macam, nah pkh ini salah satu bansos bersyarat. Karena KPM harus memiliki komponen seperti ibu hamil, balita, anak sekolah atau lansia atau disabilitas, yang baru itu lansia dan disabilitas yakni diberlakukan pada tahun 2016 kalau nggak 2017. Mengapa saya katakan bersyarat karena tujuan dari pkh itu generasi yang akan datang itu bisa berubah menjadi lebih baik, jadi mereka diwajibkan datang ke layanan kesehatan dan pendidikan. Karena kesehatan dan pendidikan merupakan kebutuhan dasar, orang miskin karena dia tidak berpendidikan, atau dia tidak berpendidikan karena termasuk orang miskin.
 4. Pemerintah melalui program pkh ini harapannya generasi yang akan datang itu lebih baik. Makanya di PKH itu ada motto bahwa saya miskin tapi anak saya tidak boleh miskin harapannya bahwa kpm itu ada perubahan pola pikir bahwa pendidikan itu penting kesehatan juga penting sehingga tujuan pemerintah bantuan pkh itu dapat memutus rantai kemiskinan atau kemiskinan turun temurun.
 5. Biasanya datang dari masyarakat yang notabennya tidak menerima dia ingin menjadi penerima pkh, hal ini biasanya karena ia melihat ada kpm yg menerima pkh padahal jika dilihat mereka sebenarnya sudah mampu. Semacam ini menjadi sorotan bagi masyarakat. Hal ini terjadi karena mungkin dulu memang kpm tersebut benar-benar tidak mampu, tapi saat program turun mereka sudah memiliki kehidupan yang layak dan lebih baik. Atau ada pula kpm yang menjadi soroan masyarakat non kpm karena kpm tersebut terlihat sudah mampu namun pada kenyataannya sebenarnya ia mendapat warisan, atau ikut anak mantunya, dsb.

6. Kalau dilihat secara signifikan langsung itu tidak sih, namun kemiskinan itu kan disebabkan oleh berbagai faktor, sehingga kalo ditanya pkh menurunkan kemiskinan secara nasional memang membantu pemerintah menurunkan tingkat kemiskinan.
7. PKH itu kan ada pendamping ya, nah itu ya kepanjangan tangan dari dinas sosial, fungsi kontrol sebenarnya ada pada mereka. Misalkan ini ada permasalahan ada calon penerima meskipun dia itu diambil dari data DTKS tadi, kita masih ada filter lagi berupa verifikasi dan validasi nanti kita datangi, biasanya sih kita koordinasi dengan pihak pemerintah desa. Jadi misalkan di desa puncak ada 100 calon penerima nah datanya itu diberikan pada pemerintah desa, jadi filter awal ada di desa, perangkat desa akan mengfilter mana calon penerima yang sekiranya sudah mampu jadi sudah tidak layak lagi menerima bantuan. Setelah dicoreti oleh pemerintah desa mana saja yang sudah mampu, kita pun juga tidak serta merta kita eksekusi, jadi kita masih mengadakan survei langsung. Biasanya yang kita jadikan parameter itu dua, yakni dari perangkat desa dan ketua kelompok. Jadi setiap pendamping itu membawahi beberapa kelompok, dan setiap masing-masing kelompok memiliki ketua kelompok yang bertugas membantu kerja pendamping.
8. Kita punya grup wa yang menaungi seluruh sdm (grup yang terdiri dari sekretariat pkh di dinas sosial), kemudian ada grup juga untuk korcab korcab pendamping yang terhubung langsung dengan dinas. Namun kalau untuk yang seluruh sdm ini kami tidak membuatnya. Soalnya gini, komunikasi yang anggotanya semakin sedikit itu kan lebih efektif. Jadi yang terhubung dengan dinas itu hanya korcab.

Peneliti



Vina Aprilia Hayati

Narasumber



Iwan Irwanto







